

PENGARUH PARIWISATA TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI KOTA JAMBI

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S.1)
Dalam Ilmu Ekonomi Syariah



Oleh :

SANTI RATNA SARI
NIM : SES. 141512

PEMBIMBING :

Dr. Sucipto, MA
Anzu Elvia Zahara, M.E.Sy

JURUSAN EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
JAMBI
2019

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Santi Ratna Sari
Nim : SES.141512
Tempat/Tgl lahir : Jambi, 12-08-1995
Jurusan : Ekonomi Syari'ah
Alamat : Jl.Kraktau Rt.07 No.35 Kel. Tj.Pinang Kec.
Jambi Timur Kota Jambi Provinsi Jambi

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :

Pengaruh Pariwisata Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Jambi

Benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang telah disebutkan sumbernya sesuai ketentuan yang berlaku. Apabila dikemudian hari ternyata pertanyaan ini tidak benar, maka saya sepenuhnya bertanggung jawab sesuai dengan hukum yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi termasuk pencabutan gelar yang saya peroleh melalui skripsi ini.

Demikianlah surat pertanyaan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Jambi, 2019
Penulis,



Santi Ratna Sari
SES.141512

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Pembimbing I : Dr. Sucipto, S.Ag., MA
Pembimbing II : Anzu Elvia Zahara,SE.,M.E.Sy
Alamat : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN
Sulthan Thaha Saifuddudin Jambi
Jl. Arif Rahman Hakim No. 1 Telanaipura Jambi 36122
Telp/Fax (0741) 583183-58411 Website:iainjambi.ac.id

Jambi, Mei 2019

Kepada Yth,
Bapak Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Di-
Tempat

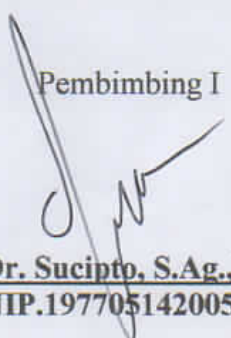
NOTA DINAS

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka skripsi saudara Yusmarni Hardiyanti yang berjudul : **“Pengaruh Pariwisata Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Jambi”** Telah disetujui dan dapat di Munaqasahkan guna melengkapi syarat-syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S.1) dalam Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi. Demikianlah, kami ucapkan terima kasih semoga bermanfaat bagi kepentingan Agama, Nusa dan Bangsa.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing I


Dr. Sucipto, S.Ag.,MA
NIP.197705142005011010

Pembimbing II


Anzu Elvia Zahara,SE.,M.E.Sy
NIP.197507242006042002

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor: B-83/D.V.1/PP-00.g/06/2019

Tugas dengan judul "Pengaruh Pariwisata Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Jambi" yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Santi Ratna Sari

NIM : SES.141512

Telah dimunaqasyahkan pada : 22 Mei 2019

Nilai Munaqasyah :

Dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Tim Munaqasyah/Tim Penguji

Ketua Sidang

H. Sissah, S.Ag., M.HI
NIP.196502151999031001

Penguji I

Prof. Dr. Subhan, M.Ag
NIP. 19640927199302 1 001

Pembimbing I

Dr. Sucipto, S.Ag., MA
NIP. 197705142005011010

Sekretaris Sidang,

Bambang Kurniawan, S.P, ME
NIP. 198104262015031002

Jambi, 20 Juni 2019

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



Dekan

Prof. Dr. Subhan, M.Ag
NIP.19640927199302 1 001

Penguji II

Mellya Embun Baining, SE, M.EI
NIP. 19711201200312 1 002

Pembimbing II

Anzu Elvia Zahara, SE, M.E.Sy
NIP.197507242006042002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asal:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Statamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

MOTTO

الَّذِينَ يَذْكُرُونَ اللَّهَ قِيَمًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِهِمْ وَيَتَفَكَّرُونَ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ
وَالْأَرْضِ رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ هَذَا بَطْلًا سُبْحَانَكَ فَقِنَا عَذَابَ النَّارِ ۙ ١٩١

Artinya : “ (yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata): "Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan Ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, Maka peliharalah kami dari siksa neraka.(Q.S Al-Imran : 191)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

PERSEMBAHAN

Sembah sujud serta syukur kepada Allah SWT. Taburan cinta dan kasih sayang-Mu telah memberikan kekuatan, membekali kudengan ilmu serta memperkenalkanku dengan cinta. Atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan. Sholawat dan salam selalu terlimpahkan untuk Nabi Muhammad SAW.

Kupersembahkan skripsi ini kepada orang yang sangat kukasihi dan
Kusayangi .

Bapak dan Ibu ku tercinta sebagai tanda bakti, hormat dan rasa terimakasih yang tiada terhingga kupersembahkan karya ku ini untuk bapak dan ibu yang telah memberikan kasih sayang, segala dukungan, dan cinta kasih yang tiada terhingga yang tiada mungkin dapat kubalas

hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata cinta dan persembahan. Semoga ini menjadi langkah awal untuk bapak dan ibu bahagia karna kusadar, selama ini belum bisa berbuat yang lebih.

Untuk bapak dan ibu yang selalu membuatku termotivasi dan selalu menyirami kasih sayang, selalu mendoakanku, selalu menasehatkanku
Menjadi lebih baik,

Kepada adikku Terima kasih dan Tersayang kepada kalian yang telah mendo'akanku dan memberikan semangat kepadaku dan inspirasi dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

Kepada bapak Dr. Sucipto, S.Ag., Ma dan
ibu Anzu Elvia Zahara, SE., M.E, Sy yang

telah membimbing saya selama penyelesaian tugas akhir ini. Saya ucapkan terimakasih atas ilmu, nasehat, saran yang telah bapak dan ibu berikan kepada saya.

Tak lupa, kepada sahabat-sahabatku dan teman seperjuangan angkatan yang selalu memberikan dukungan, kepadaku hingga akhirnya penulisan skripsi ini selesai.

ABSTRAK

Parawisata dan Pertumbuhan ekonomi yang dihubungkan oleh berbagai cara dimana parawisata dapat memberikan kontribusi bagi pengembang ekonomi daerah tujuan wisata. Hubungan parawisata dan pertumbuhan ekonomi merupakan dasar untuk ketergantungan dari berbagai turis berbasis ekonomi mengenai dampak wisata untuk pembangunan ekonomi mereka, misalnya parawisata menyediakan lebih banyak lapangan kerja bagi warga lokal membantu warga setempat memulai bisnis yang melayani wisatawan mengarah kegenarasi pendapatan dari pengeluaran wisatawan dan kebijakan fiskal dan membantu dalam pembangunan infrastuktur. Salah satu manfaat sektor parawisata dan pembangunan ekonomi adalah kenyataan bahwa kawasan wisata bersemangat menyediakan lapangan kerja bagi warga daerah itu. Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pariwisata terhadap pertumbuhan ekonomi di kota jambi dan untuk mengetahui pengaruh yang signifikansi dari pariwisata secara simultan terhadap pertumbuhan ekonomi di kota jambi. Skripsi ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif yaitu penelitian dengan menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika, yaitu data-data kuantitatif yang dikumpulkan melalui pengukuran. Hasil dalam penelitian ini adalah (1) Pariwisata dengan proksi jumlah wisatawan mancanegara (X1) dan jumlah wisatawan nusantara (X2) tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Jambi. Sedangkan Jumlah obyek wisata (X3) dan jumlah kamar hotel (X4) berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Jambi. (2) Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan terdapat pengaruh yang signifikansi dari pariwisata secara simultan terhadap pertumbuhan ekonomi di kota jambi.

Kata Kunci : Pariwisata, Pendapatan Daerah, dan Pertumbuhan Ekonomi

ABSTRACT

Tourism and economic growth are linked by various ways in which tourism can contribute to economic development in tourist destinations. Tourism relations and economic growth are the basis for the dependence of various economic-based tourists on the impact of tourism on their economic development, for example tourism provides more jobs for local residents to help local people start businesses that serve tourists leading to generalization of income from tourist expenditure and fiscal policy and assisting in infrastructure development One of the benefits of the tourism sector and economic development is the fact that the tourist area is eager to provide employment for the residents of the area. This thesis aims to determine the effect of tourism on economic growth in Jambi city and to determine the significant effect of tourism simultaneously on economic growth in Jambi city. This thesis uses a quantitative descriptive approach that is research by emphasizing its analysis on numerical data (numbers) that are processed by statistical methods, namely quantitative data collected through measurements. The results in this study are (1) Tourism with a proxy for the number of foreign tourists (X1) and the number of domestic tourists (X2) does not affect economic growth in Jambi City. While the number of tourist objects (X3) and the number of hotel rooms (X4) have an effect on economic growth in Jambi City. (2) Based on the results of tests that have been conducted there is a significant effect of tourism simultaneously on economic growth in Jambi city.

Keywords: Tourism, Regional Revenue, and Economic Growth

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah atas berkah rahmat Allah yang senantiasa memberikan nikmat karunia-NYA serta kekuatan lahir batin kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW beserta para keluarga, Sahabatnya dan umatnya yang selalu taat dengan ajarannya. Semangat pejuang dan harapan untuk selalu berusaha dan berupaya, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Pariwisata Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Jambi”** Memenuhi persyaratan penyelesaian program Sarjana (S1) Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Penyusun skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan saran yang diberikan oleh **Ibu Anzu Elvia Zahara, SE., M.E.** selaku Dosen **Pembimbing I** dan **Bapak Dr. Sucipto, S.Ag., MA** selaku Dosen **Pembimbing II** dalam penulisan skripsi ini. Dan juga kepada **BPS Kota Jambi** yang telah memberikan izin penulis untuk melakukan penelitian di kantor lembaga tersebut dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Berkat adanya bantuan baik kritik maupun saran dari berbagai pihak dalam mengumpulkan data, maka skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, hal yang pantas penulis ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini, terutama kepada yang terhormat :

1. Orang tua saya, Ayahanda Jumaridan Ibunda yang selalu memberikan kasih sayang, semangat dan motivasi tak terhingga, serta do'a agar penulis bisa menyelesaikan penulisan skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. Hadri Hasan, MA selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
3. Bapak Prof. Dr. Subhan, M. Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Jambi.
4. Ibu Rafidah, SE., M.EI, Bapak Dr. Novi Mubyarto, SE., ME, Ibu Halimah Ja'far, M.Fil,I, selaku wakil dekan I, II, III di Lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

5. Bapak Dr. Sucipto, S. Ag, MA Sebagai ketua Jurusan Ekonomi Syariah dan GWI Awal Habibah, SE, M, EI, Sebagai Sekretaris Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN STS Jambi yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis.
7. Bapak dan Ibu Staf TU dan Akademik di Lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN STS Jambi.
8. Teman-teman local Perbankan C 2014, serta semua senior dan alumni FEBI UIN STS Jambi, Terima kasih atas segala dukungannya.
9. Semua pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini, baik langsung maupun tidak langsung.

Di samping itu, penulis sadari juga bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu diharapkan kepada semua pihak untuk dapat memberikan kontribusi pemikiran demi perbaikan skripsi ini. Hanya Allah SWT yang memiliki kesempurnaan sedangkan khilafan tak lepas dari pemikiran manusia. Oleh karena itu kita mohon ampunan kepada-Nya dan kepada sesama manusia koita mohon kemaafannya. Semoga amal kebajikan kita dibalas oleh Allah SWT.

Jambi, Mei 2019

Penulis,

Santi Ratna Sari

SES141512

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| LEMBARAN PERNYATAAN | ii |
| NOTA DINAS | iii |
| PENGESAHAN TUGAS AKHIR | iv |
| MOTTO | v |
| PERSEMBAHAN | vi |
| ABSTRAK | vii |
| KATA PENGANTAR | viii |
| DAFTAR ISI | x |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar belakang masalah | 1 |
| B. Rumusan Masalah..... | 7 |
| C. Tujuan Penelitian..... | 7 |
| D. Manfaat Penelitian..... | 8 |
| E. Batasan Masalah..... | 8 |
| F. Kerangka Teori..... | 9 |
| G. Penelitian Terdahulu..... | 31 |
| H. Kerangka Pemikiran | 34 |
| I. Hipotesis Penelitian..... | 35 |
| | |
| BAB II METODE PENELITIAN | |
| A. Pendekatan Penelitian..... | 36 |
| B. Jenis dan Sumber Data | 36 |
| C. Metode Pengumpulan Data | 37 |
| D. Definisi Operasional Variable | 37 |
| E. Metode Analisis Data | 38 |
| F. Sistematika Penulisan..... | 42 |

BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

| | |
|---|----|
| A. Gambaran Umum Kota Jambi | 44 |
| B. Sejarah Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Jambi | 44 |
| C. Visi Misi | 45 |
| D. Struktur Organisasi | 47 |

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

| | |
|----------------------------------|----|
| A. Uji Analisis Data | |
| 1. Uji Asumsi Klasik | 48 |
| 2. Regresi Linier Berganda | 51 |
| 3. Uji Statistik | 53 |

BAB V PENUTUP

| | |
|--------------------|----|
| A. Kesimpulan..... | 57 |
| B. Saran | 57 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

CURRICULUM VITAE

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthna Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthna Jambi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peran sektor pariwisata sangat penting sejalan dengan perkembangan struktur perekonomian Indonesia yang semakin mengarah ke sektor jasa. Pariwisata telah berhasil tampil sebagai salah satu sektor yang mampu memberikan sumbangan cukup besar dalam perekonomian nasional seperti penyerapan lapangan kerja, hingga memasukkan devisa.¹

Pembangunan di sektor kepariwisataan perlu ditingkatkan dengan cara mengembangkan dan mendayagunakan sumber-sumber serta potensi kepariwisataan nasional maupun daerah agar dapat menjadi kegiatan ekonomi yang dapat diandalkan dalam rangka memperbesar penerimaan devisa atau pendapatan asli daerah, memperluas dan pemeratakan kesempatan berusaha dan lapangan kerja terutama bagi masyarakat setempat. Pengembangan di dalam sektor pariwisata akan berhasil dengan baik, apabila masyarakat luas dapat lebih berperan atau ikut serta secara aktif.²

Suatu daerah yang memiliki banyak obyek wisata maka kegiatan pariwisatanya akan ramai, pariwisata menjadi penting artinya bagi suatu wilayah karena: pertama, bahwa dilihat dari segi ekonomi dapat meningkatkan pendapatan daerah dan memberikan masukan berupa devisa. Kedua dari segi sosial, dari geliat kegiatan

¹ <https://Travel.Kompas.Com/Read/2014/03/18/1128595/Menparekraf.Peran.Pariwisata.Semakin.Penting> Di Akses Pada Tanggal 12 April 2018 Pukul 19.35 Wib

² Fitri Rahayu, *Analisis Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Perekonomian Kota Bogor*, Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Manajemen 2006. Hal : 23

ekonomi dapat meningkatkan permintaan tenaga kerja, sehingga bisa mengurangi pengangguran. Ketiga dari segi kebudayaan, dalam hal ini dapat memperkenalkan kebudayaan kita kepada wisatawan dan menjadikan kebudayaan itu menjadi identitas di suatu wilayah. Oleh karena itu banyak daerah yang akhirnya berlomba meningkatkan kualitas industri pariwisata untuk menarik perhatian para wisatawan domestik maupun mancanegara.³

Sebagai salah satu sumber pendapatan suatu daerah, pariwisata harus di kelola secara bijaksana dan keseimbangan. Sudah selayaknya pemerintah beserta pihak swasta memajukan dan bahu membahu membangun industri yang memanfaatkan potensi alam dan budaya. Beberapa upaya yang bisa dilaksanakan untuk meningkatkan kepariwisataan antara lain promosi wisata yang dapat dilakukan melalui berbagai media. Upaya selanjutnya peningkatan kuantitas dan kualitas pada obyek wisata meliputi menjaga keasrian, kelestarian, kebersihan, keamanan dan kenyamanan agar wisatawan betah dan berlama-lama di daerah obyek wisata.

Provinsi Jambi merupakan daerah yang giat mengembangkan potensi wilayahnya untuk tujuan wisata dan menarik minat wisatawan untuk berkunjung. Obyek dan daya tarik wisata (ODTW) yang dimiliki Provinsi Jambi cukup banyak dan bervariasi. Seperti yang ada di daerah kota Jambi yaitu : taman rimba, taman anggrek sri soedewi, hutan pinus, gentala arasy, taman remaja, kampung raja, taman jomblo, danau sipin, masjid al-falah. Pentingnya pengembangan pariwisata membuat Provinsi Jambi menggalakkan sektor ini untuk menggerakkan industri- industri kecil dan meraih

³BPS Provinsi Jambi., *Perkembangan Pariwisata Provinsi Jambi 2016*, Penerbit : Badan Pusat Statistik Provinsi Jambi. Hal : 14-15

potensi keuntungan dari sektor pariwisata dalam meningkatkan penerimaan daerah dari sektor pariwisata di Kab/Kota Provinsi Jambi.⁴

Provinsi Jambi mempunyai potensi wisata yang cukup beragam, berupa keanekaragaman hayati yang meliputi flora dan fauna, kekayaan alam yang melimpah, peninggalan sejarah yang terbesar di beberapa kabupaten serta adat istiadat dan kebudayaan penduduknya. Modal tersebut merupakan aset penting bagi perkembangan industri pariwisata. Obyek wisata yang ditampilkan kota Jambi merupakan wisata modern/buatan seperti museum, arena bermain/outbound, waterboom, dan kebun binatang.⁵

Salah satu dari objek wisata alam dan lingkungan di kota Jambi yang selalu dipadati wisatawan lokal maupun luar kota Jambi, khususnya pada akhir pekan untuk berkunjung dan menikmati keindahan satwa maupun flora yakni kebun binatang taman rimba kota Jambi.

Di samping itu jumlah pendapatan objek wisata taman rimba yang ada di kota Jambi mengalami peningkatan setiap tahun. Hal ini dapat menunjang perekonomian kota Jambi selain meningkatkan perekonomian kota Jambi. Peningkatan pendapatan objek wisata di kota Jambi dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 1.2 berikut memperlihatkan peningkatan pendapatan objek wisata kota Jambi selama lima tahun.

⁴Qorina Novitridan M. Syafri., *Op,cit* Hal : 165

⁵BPS Provinsi Jambi., *op,cit*. Hal 15

Tabel 1.1

Jumlah pendapatan Objek Wisata Kota Jambi

| Nama Wisata | 2013 | 2014 | 2015 | 2016 | 2017 |
|---------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|
| Taman Rimba | 39.109.100 | 38.011.154 | 79.256.949 | 73.167.320 | 85.466.655 |
| Gentala Arasy | 68.954.522 | 70.154.655 | 78.256.949 | 79.548.888 | 42.241.001 |
| Candi | 14.579.855 | 15.479.855 | 15.478.995 | 13.458.897 | 22.548.799 |
| Paradise | 87.459.523 | 97.853.336 | 92.458.797 | 124.895.495 | 159.764.545 |
| TOTAL | 210.103.000 | 221.508.000 | 265.739.300 | 291.070.600 | 310.021.000 |

Sumber : Survey, 2018 jambi

Data pada tabel di atas menunjukkan pada tahun 2013 pendapatan Objek wisata Kota Jambi sebesar Rp. 210.103.000, kemudian pada tahun 2014 pendapatan Objek wisata Kota Jambi mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya yaitu menjadi Rp. 221.508.000, terus meningkat di tahun berikutnya pendapatan Objek wisata Kota Jambi mengalami kenaikan yang lebih besar dari tahun –tahun sebelumnya yaitu menjadi Rp. 291.070.600 tahun 2016 dan menjadi Rp. 310.021.00 tahun 2017. Hal ini menunjukkan bahwa pada setiap tahunnya mengalami kenaikan yang tinggi. Dengan adanya Objek wisata Kota Jambi membuat pendapatan asli daerah dari objek wisata itu meningkat drastis setiap tahunnya.

Pertumbuhan ekonomi merupakan proses perubahan kondisi perekonomian suatu negara secara berkesinambungan menuju keadaan yang lebih baik selama periode tertentu.⁶ Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu tolak ukur keberhasilan pembangunan ekonomi di suatu daerah. Pertumbuhan ekonomi menunjukkan

⁶http://id.m.wikipedia.org/wiki/pertumbuhan_ekonomi. Di akses tanggal 15 febuari 2018 pada pukul 09.00 wib

sejumlahna aktivitas perekonomian akan menghasilkan tambahan pendapatan masyarakat pada suatu periode tertentu. Perekonomian dianggap mengalami pertumbuhan apabila seluruh balas jasa riil terhadap penggunaan faktor-faktor produksi pada tahun tertentu lebih besar daripada pendapatan riil masyarakat pada tahun sebelumnya. Salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur pertumbuhan ekonomi suatu daerah pada periode tertentu adalah tingkat pertumbuhan ekonomi Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) riil. Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi tahun 2010-2015 dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 1.2
laju pertumbuhan ekonomi kabupaten/kota di provinsi jambi
tahun 2015-2017

| No | Kabupaten/Kota | Laju Pertumbuhan Ekonomi (LPE) % | | |
|----|----------------------|-------------------------------------|------|------|
| | | 2015 | 2016 | 2017 |
| 1 | Kerinci | 6.45 | 6.7 | 6.03 |
| 2 | Merangin | 5.48 | 6.21 | 5.55 |
| 3 | Sarolangun | 3.09 | 4.26 | 4.69 |
| 4 | Batanghari | 4.36 | 4.55 | 4.82 |
| 5 | Muaro Jambi | 5.24 | 5.43 | 5.06 |
| 6 | Tanjung Jabung Timur | 1.87 | 2.7 | 3.13 |

| | | | | |
|----|----------------------|------|------|------|
| 7 | Tanjung Jabung Barat | 3.98 | 3.14 | 4.25 |
| 8 | Tebo | 5.28 | 5.38 | 5.6 |
| 9 | Bungo | 5.13 | 5.2 | 5.67 |
| 10 | Kota Jambi | 5.56 | 6.81 | 4.68 |
| 11 | Kota Sungai Penuh | 7.06 | 6.51 | 6.24 |

Sumber : BPS Provinsi Jambi

Parawisata dan Pertumbuhan ekonomi yang dihubungkan oleh berbagai cara dimana parawisata dapat memberikan kontribusi bagi pengembang ekonomi daerah tujuan wisata. Hubungan parawisata dan pertumbuhan ekonomi merupakan dasar untuk ketergantungan dari berbagai turis berbasis ekonomi mengenai dampak wisata untuk pembangunan ekonomi mereka, misalnya parawisata menyediakan lebih banyak lapangan kerja bagi warga lokal membantu warga setempat memulai bisnis yang melayani wisatawan mengarah kegenarasi pendapatan dari pengeluaran wisatawan dan kebijakan fiskal dan membantu dalam pembangunan infrastruktur. Salah satu manfaat sektor parawisata dan pembangunan ekonomi adalah kenyataan bahwa kawasan wisata bersemangat menyediakan lapangan kerja bagi warga daerah itu. Menurut penelitian yang telah dilakukan oleh Qorina Novitri (2013) yang berjudul Determinan Penerimaan Daerah dari Sektor Pariwisata di Kabupaten/Kota Provinsi Jambi, dengan hasil penelitian menunjukkan perkembangan pariwisata di Provinsi Jambi dari tahun 2000-2012 mulai membaik. Namun peran pemerintah dalam memperhatikan pariwisata di provinsi jambi sangat kurang, dan secara parsial jumlah kamar hotel tidak berpengaruh signifikan terhadap penerimaan daerah dari sektor pariwisata hal ini dikarenakan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

peningkatan jumlah kamar penginapan tidak didasarkan atas meningkatnya jumlah wisatawan yang menggunakan jasa penginapan tersebut. Dan juga penelitian yang dilakukan oleh Shakhribul Amnar dkk yang berjudul Pengaruh Pariwisata Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Sabang, dengan hasil penelitian Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara, Jumlah Lokasi wisata, Wisata nusantara, dan Jumlah kamar hotel / tingkat hunian hotel yang terdapat di Kota Sabang bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Kota Sabang.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk membahas **“Pengaruh Pariwisata Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kota Jambi”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas maka menjadi pokok rumusan masalah dalam penelitian adalah:

1. Bagaimana pengaruh pariwisata terhadap pertumbuhan ekonomi di kota Jambi ?
2. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari pariwisata secara simultan terhadap pertumbuhan ekonomi di kota Jambi ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Sebagai bahan masukan dan informasi bagi para pengambil kebijakan di tingkat daerah kota Jambi dalam merencanakan dan mengembangkan sektor pariwisata

sebagai salah satu sektor yang paling berpengaruh terhadap perekonomian kota jambi.

2. Bagi pemerintah atau pengusaha dalam merencanakan pariwisata yang baik, dapat dijadikan sebagai lapangan kerja baru untuk mengurangi pengangguran karena dari sektor inilah masyarakat mendapatkan kerja dalam merekrut tenaga kerja.

D. Manfaat penelitian

1. Penelitian ini berguna bagi penulis sendiri khususnya untuk menambah pengetahuan diluar perkuliahaan yang di lakukan di akademik selama jam perkuliahan
2. Penelitian ini di harapkan berguna untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan bagi para mahasiswa yang ada di UIN STS JAMBI khususnya fakultas ekonomi dan bisnis islam.
3. Untuk acuan pemerintah terhadap Pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap pariwisata di kota jambi.

E. Batasan Masalah

Agar permasalahan penelitian terarah dan terfokus pada masalah yang akan dibahas dan tercapai, maka penelitian ini membatasi masalah hanya pada pariwisata dan pertumbuhan ekonomi di kota jambi.

F. Kerangka Teori

1. Pengertian Pertumbuhan Ekonomi

a. Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan merupakan sebuah kata benda yang berkata dasar tumbuh. Tumbuh menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) berarti timbul, bertambah besar atau sempurna. Sementara pertumbuhan berarti hal (keadaan) tumbuh, perkembangan (kemajuan dan sebagainya). Pertumbuhan ekonomi dapat berarti kenaikan produk nasional bruto disuatu negara.⁷

Pertumbuhan ekonomi (economic growth) dipandang sebagai bagian terpenting dalam kebijakan ekonomi di negara maupun sistem ekonomi manapun. Karena pertumbuhan ekonomi menjadi salah satu indikator meningkatnya kesejahteraan masyarakat. Meskipun demikian, ditengah pesatnya perkembangan dalam bidang industri, sains, dan revolusi teknologi, di negara-negara maju kemiskinan absolut dan sejumlah permasalahan ekonomi lainnya masih terjadi.

Adapun beberapa para ahli yang memberikan definisi tentang pertumbuhan ekonomi, yaitu sebagai berikut:

1. Menurut M.P. Todaro berpendapat bahwa pertumbuhan ekonomi adalah sebagai suatu proses yang mantap dimana kapasitas produksi dari suatu

⁷Kamus Besar Bahasa Indonesia. <http://kbbi.web.id/tumbuh>. Diakses pada tanggal : 20 febuari 2018 pukul 14.00 wib

perekonomian meningkat sepanjang waktu untuk menghasilkan tingkat pendapatan nasional yang semakin.⁸

2. Menurut Simon kuznets berpendapat bahwa pertumbuhan ekonomi adalah kenaikan jangka panjang dalam kemampuan suatu negara untuk menyediakan semakin banyak barang-barang ekonomi kepada penduduknya.⁹Kemampuan ini tumbuh sesuai dengan kemajuan teknologi,penyesuaian kelembagaan,dan ideologi yang di perlukannya.¹⁰
3. Faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi
 1. *Investible resource* .yang dimaksud dengan *investible resources* ini adalah segala sumber daya yang dapat digunakan untuk menggerakkan roda perekonomian.Sumber daya tersebut antara lain sumber daya alam,sumber daya manusia maupun sumber daya modal.
 2. Adapun terkait dengan sumber daya modal,maka potensi dana yang bisa dioptimalkan anantara lain adalah *saving rate* di suatu negara.*Saving rate* ini adalah proporsi dana yang di simpan oleh masyarakat dalam bentuk tabungan,yang dapat digunakan untuk membiayai pembangunan ekonomi.
 3. SDM dan *entrepreneurship*. Ketika basis ekonomi syariah adalah sektor riil,maka memiliki SDM *entrepreneur* yang mampu menggerakkan sektor riil.

⁸M.P.Todaro *pembangunan Ekonomi*di dunia ke tiga,edisi 4,penerbit Erlangga,jakarta. Hal :102

⁹Nurul Huda, Sukirno dkk. *Ekonomi Pembangunan Islam* .(Jakarta edisi pertama,2015), hal : 77

¹⁰M.L.Jinghan,*Ekonomi pembangunan dan perencanaan*,Edisi 3,Rajawali press,jakarta Hal : 22

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

4. Teknologi dan inovasi *.technological progress* di sadari merupakan faktor yang dapat mengakselerasi pertumbuhan ekonomi. Teknologi akan melahirkan efisiensi, dan basis teknologi ini adalah inovasi. Karena itu, inovasi menjadi suatu kebutuhan yang perlu didesain secara serius oleh pemerintah.¹¹

4. Konsep Pertumbuhan Ekonomi

1. Pertumbuhan Ekonomi

Dalam kegiatan perekonomian yang sebenarnya pertumbuhan ekonomi berarti perkembangan fisik produksi barang dan jasa yang berlaku di suatu negara, seperti pertambahan dan jumlah produksi barang industri, perkembangan infrastruktur, pertambahan jumlah sekolah, pertambahan sektor produksi sektor jasa dan pertambahan produksi barang modal tetap menggunakan berbagai jenis data produksi adalah sangat suka untuk memberi gambaran tentang pertumbuhan ekonomi yang dicapai. Oleh sebab itu untuk memberikan suatu gambaran kasar mengenai pertumbuhan ekonomi yang dicapai sesuatu negara, ukuran yang selalu digunakan adalah tingkat pertumbuhan pendapatan nasional riil yang di capai.

2. Pembangunan Ekonomi

Pertumbuhan selalu di gunakan sebagai suatu ungkapan umum yang menggambarkan tingkat perkembangan sesuatu negara yang di ukur melalui prstasi pertambahan pendapatan nasional riil. istilah pembangunan ekonomi

¹¹Irfan Syauqi beik, *Ekonomi Pembangunan Syariah*.(Jakarta: rajawali pers) hal : 15

biasanya dikaitkan dengan perkembangan ekonomi di negara-negara berkembang.

3. Pendapatan per kapita sebagai pngukur kemakmuran

Prestasi penduduk yang memiliki harta-harta lain merupakan petunjuk penting dalam melihat taraf kemakmuran yang dicapai. Disamping itu, kemakmuran di tentukan pula oleh fasilitas untuk mendapatkan suplai listrik dan air minum yang bersih, fasilitas pendidikan yang di peroleh dan taraf pendidikan yang di capai, taraf kesehatan dan fasilitas perobatan yang tersedia, keadaan perumahan masyarakat miskin dan taraf perkembangan infrastruktur yang di capai. Tersedianya pekerjaan yang cukup merupakan faktor lainnya .apabila semua faktor –faktor seperti ini digunakan untuk menunjukkan tingkat kemakmuran setiap negara, akan dihadapi masalah dalam mengumpulkan data seperti itu.

4. Membandingkan pendapatan per kapita

Dalam menggunakan data pendapatan per kapita dalam membandingkan tingkat kemakmuran di berbagai negara, perlulah disadari bahwa perbandingan seperti itu harus di pandang sebagai gambaran kasar dari perbedaan tingkat kemakmuran yang di capai berbagai negara. salah satu faktor yang menyebabkan ketidaktepatan cara perbandingan itu adalah perbedaan dalam biaya hidup.

5. Pendapatan per kapita dan cara perhitungan

Salah satu komponen dari pendapatan nasional yang selalu dilakukan perhitungannya adalah pendapatan perkapita yaitu pendapatan rata-rata penduduk sesuatu negara pada suatu masa tertentu.¹²

Pertumbuhan Ekonomi dalam Islam Dalam kajian ekonomi Islam, persoalan pertumbuhan ekonomi telah menjadi perhatian para ahli dalam wacana pemikiran ekonomi Islam klasik. Pembahasan ini diantaranya berangkat dari firman Allah Swt. surat Hud ayat 61: “Dia yang telah menjadikan kamu dari tanah dan menjadikan kamu pemakmurnya”. Artinya, bahwa Allah Swt. menjadikan kita sebagai wakil untuk memakmurkan bumi. Terminologi ‘pemakmuran bumi’ ini mengandung pemahaman tentang pertumbuhan ekonomi, sebagaimana yang dikatakan Ali bin Abi Thalib kepada seorang gubernurnya di Mesir: “Hendaklah kamu memperhatikan pemakmuran bumi dengan perhatian yang lebih besar dari pada orientasi pemungutan pajak, karena pajak sendirinya dapat dioptimalkan dengan pemakmuran bumi. Barang siapa yang memungut pajak tanpa memperhatikan pemakmuran bumi, negaranya tersebut akan hancur.”

Islam mendefinisikan pertumbuhan ekonomi sebagai perkembangan yang terus-menerus dari faktor produksi secara benar yang mampu memberikan kontribusi bagi kesejahteraan manusia.¹⁴ Dengan demikian, maka pertumbuhan ekonomi menurut Islam merupakan hal yang sarat nilai. Suatu peningkatan yang dialami oleh faktor produksi tidak dianggap sebagai pertumbuhan ekonomi jika produksi tersebut

¹²Sedono Sukirno, *Makro Ekonomi teori pengantar*, Edisi ketiga, PT Grafindo Persada Jakarta 2004, Hal : 424

misalnya memasukkan barang-barang yang terbukti memberikan efek buruk dan membahayakan manusia. Islam tidak akan mengorbankan pertumbuhan ekonomi, karena memang pertumbuhan (growth) sangat dibutuhkan. Pada sisi lain, Islam juga tetap memandang pentingnya pemerataan, karena pertumbuhan ekonomi tidak menggambarkan kesejahteraan secara menyeluruh, terlebih apabila pendapatan dan faktor produksi banyak terpusat bagi sekelompok kecil masyarakat.¹³

Untuk mewujudkan pemerataan, menurut M. Umer Chapra, setidaknya ada lima unsur utama yang harus dilakukan. Pertama, mengadakan pelatihan dan menyediakan lowongan kerja bagi pencari kerja, sehingga terwujud full employment. Kedua, memberikan sistem upah yang pantas bagi karyawan. Ketiga, mempersiapkan asuransi wajib untuk mengurangi pengangguran, kecelakaan kerja, tunjangan hari tua dan keuntungan-keuntungan lainnya. Keempat, memberikan bantuan kepada mereka yang cacat mental dan fisik, agar mereka hidup layak. Kelima, mengumpulkan dan mendayagunakan zakat, infaq, dan sedaqah, melalui undang-undang sebagaimana undang-undang pajak. Dengan upaya-upaya itu, maka kekayaan tidak terpusat pada orang-orang tertentu. Al-Qur'and dalam surat Al-Hasyr ayat 7 dengan tegas mengatakan,

نَهَاكُمْ عَنْهُمَا نَهَاكُمْ وَأَمَّا الرِّسْوَةُ فَأَخَذُوهَا كَمَا أَخَذَ الْحَدَثُ لَهَا كَمَعْنَهَا نَهَاكُمْ

Artinya : “kekayaan hendaknya tidak terus-menerus beredar di kalangan orang-orang kayasaja”.

¹³Rizal muttaqin., pertumbuhan ekonomi dalam perspektif islam economic growth in Islamic perspective, jurnal ekonomi syariah dan bisnis, vol.1, no. 2 november 2018. Hal 119

b. Prinsip Utama dalam Ekonomi Pembangunan Islam

Menurut UmerChapra tujuan dari suatu sistem ekonomi sangat dipengaruhi oleh pandangan-duniannya. Salah satunya adalah pertanyaan yang berkaitan dengan bagaimana alam semesta muncul, makna dan tujuan hidup manusia, kepemilikan dan penggunaan objektif sumber daya yang langka untuk kehidupan manusia, serta hubungan antar sesama manusia (termasuk hak dan kewajiban mereka) juga pada lingkungan. Sebagai contoh, jika pandangan mengenai alam semesta tercipta dengan sendirinya, maka akibatnya manusia tidak perlu bertanggungjawab pada siapapun dan hidup bebas sesukanya.

Tujuan hidup mereka hanya sekedar mencari kesenangan, tanpa memperdulikan bagaimana cara mendapatkannya dan apa akibatnya bagi orang lain dan lingkungannya. Kemudian, pemenuhan kepentingan pribadi dan seleksi alam menjadi norma-norma yang paling logis dari kebiasaan. Jika diyakini bahwa manusia hanyalah pion-pion dalam papan catur sejarah dan kehidupan mereka ditentukan oleh kekuatan dari luar dimana mereka tidak memiliki kontrol, sehingga mereka tidak bertanggung jawab terhadap apa yang terjadi disekeliling mereka dan tidak perlu khawatir dengan ketidakadilan yang terjadi.¹⁴ Akan tetapi, jika keyakinannya bahwa manusia dan apapun yang dimilikinya diciptakan oleh Maha Pencipta dan mereka bertanggung jawab kepada-Nya, mereka mungkin tidak menganggap diri mereka benar-benar bebas untuk berkehendak

¹⁴ Moh Tohir., *Rekonstruksi Pemikiran Pembangunan Ekonomi Islam Menurut Pemikiran Al-Ghazali, Ibnkhaldun, Dan M. Umer Chapra*, Skripsi Konsentrasi Perbankan Syariah Fakultas Syariah Dan Hukum universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta 2014 hal : 27



sesuka hati atau seperti pion yang tak berdaya di papan catur sejarah. Lebih dari itu, mereka memiliki misi yang harus dijalankan, dan harus memanfaatkan sumber daya yang terbatas, serta saling peduli satu sama lain dan lingkungannya dalam rangka menjalankan misinya.¹⁵

Oleh karena cara pandang sangat mempengaruhi hasil akhir dari suatu sistem yang diterapkan maka Islam harus memiliki pandangan-dunia yang holistik mencakup unsur kemanusiaan dan ketuhanan. Menurut Chapra prinsip utama dalam ekonomi pembangunan Islam adalah tauhid, khilafah, dan „adalah. Sementara menurut Khurshid Ahmad prinsip utama atau landasan filosofi ekonomi pembangunan Islam ada empat (4) yaitu; tauhid, rububiyah, khilafah, dan tazkiyah. Sedangkan Aidit Ghazali (1990) dalam bukunya “Development: An Islamic Perspective” membagi filosofi dasar menjadi lima (5) yaitu; tauhid uluhiyah, tauhid rububiyah, khilafah, tazkiyah.

2. Pariwisata

A. Pengertian pariwisata

Istilah pariwisata dan kepariwisataan sering di gunakan dalam pengertian yang sama, kepariwisataan lebih penyangkut pada hal-hal yang berkaitan dengan pariwisata. Pariwisata atau ‘tourism’ atau turisme adalah perpindahan sementara orang-orang ke daerah tujuan di luar tempat kerja dan tempat tinggal sehari-harinya, kegiatan yang dilakukannya dan fasilitas yang di gunakan ditujukan untuk memenuhi keinginan dan kebutuhannya. Pariwisata adalah perjalanan dari satu tempat ke tempat lain, bersifat sementara, dilakukan perorangan maupun kelompok, sebagai usaha mencari

¹⁵ *Ibid.*, Hal :28

keseimbangan atau keserasian dan kebahagiaan dengan lingkungan hidup dalam dimensi sosial, budaya, alam dan ilmu.¹⁶

Pariwisata adalah fenomena banyak bidang yang meliputi perpindahan ke dan tinggal di tempat tujuan di luar tempat tinggal sehari-hari. Pariwisata terdiri dari 3 elemen dasar yaitu:

1. Elemen mekanik yang mencakup masalah tinggal ke daerah tujuan terpilih atau daerah tujuan.
2. Elemen statistik yang mencakup masalah tinggal di daerah tujuan.
3. Elemen konsekuensi yang merupakan hasil dari kedua elemen terdahulu, yang memperhatikan efeknya subsistem, ekosistem, fisis dan sosial dengan kontak langsung atau tidak langsung wisatawan.¹⁷

B. Bentuk-Bentuk Pariwisata

Ada beberapa bentuk pariwisata sebagai berikut adalah bentuk-bentuk pariwisata dalam berbagai segi:

1. Bentuk pariwisata dari segi jumlah

- a) Individual Tour (wisata perorangan) yaitu suatu perjalanan wisata yang dilakukan oleh satu orang atau sepasang suami-istri.
- b) Family Group Tour (wisata keluarga) yaitu suatu perjalanan wisata yang dilakukan oleh serombongan keluarga yang masih mempunyai hubungan kekerabatan satu sama lain.

¹⁶Unggul Priyadi, *Pariwisata Syariah*, Penerbit: Sekolah tinggi ilmu manajemen ykpn, (Yogyakarta 2016), Hal : 41

¹⁷Chafid fandeli, *Dasar-Dasar Manajemen Kepariwisata Alam*, (yogyakarta :liberty ,1995) Hal : 47

- c) Group Tour (wisata rombongan) yaitu suatu perjalanan wisata yang dilakukan bersama-sama dengan dipimpin oleh seorang yang bertanggungjawab atas kebutuhan dan keselamatan seluruh anggota kelompok wisata. sekelompok paling sedikit 10 orang ,dan sering dilengkapi dengan adanya diskon dari perusahaan principal dengan adanya diskon dari perusahaan principal bagi orang yang sebelasan. potongan harga 25% hingga 50% dari biaya transportasi dan penginapan normal.

2. Bentuk pariwisata dari segi kepengaturannya

- a) *pre-arranged* Tour (wisata berencana), yaitu suatu perjalanan wisata yang jauh hari sebelumnya telah di atur transportasi, akomodasi, dan objek-objek yang akan dikunjungi. Biasanya wisata jenis ini diatur oleh suatu lembaga yang khusus mengurus ,mengatur, maupun menyelenggarakan perjalanan wisata yang bekerja sama dengan semua instansi atau lembaga yang terkait dengan kepentingan tersebut.
- b) Package Tour (wisata paket atau paket wisata). Yaitu suatu produk perjalanan wisata yang dijual oleh suatu perusahaan biro perjalanan atau perusahaan transportasi yang bekerjasama di mana harga paket wisata tersebut telah mencakup biaya perjalanan, hotel, ataupun fasilitas lainnya yang memberikan kenyamanan bagi konsumen (wisatawan). Paket wisata tersebut merupakan komposisi perjalanan yang di susun dan di jual guna memberikan kemudahan dan kepraktisan dalam perjalanan wisata.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- c) Coach Tour (Wisata terpimpin), yaitu suatu paket perjalanan ekskursi yang dijual oleh biro perjalanan dengan dipimpin oleh seorang pemandu wisata dan merupakan perjalanan wisata yang diselenggarakan secara rutin, dalam jangka waktu yang telah ditetapkan dan dengan rute perjalanan tertentu.
- d) special Arranged Tour (wisata khusus), yaitu suatu perjalanan wisata yang disusun secara khusus guna memenuhi permintaan seorang langganan atau sesuai dengan kepentingan.
- e) Opetional Tour (wisata tambahan /manasuka), yaitu suatu perjalanan wisata tambahan di luar rute yang telah disusun dan di lakukan atas permintaan pelanggan.¹⁸

C. Kontribusi Pariwisata Terhadap Ekonomi Daerah

Penyelenggaraan otonomi daerah harus di laksanakan atas dasar prinsip-prinsip demokrasi, peran serta masyarakat, pemerataan dan keadilan, serta memperhatikan potensi-potensi yang dimiliki oleh daerah. Oleh karena itu, pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah harus menentukan prioritas pembangunannya sesuai dengan potensi yang dimiliki oleh daerahnya masing-masing yang salah satunya adalah potensi dalam sektor pariwisata. Pengembangan sektor pariwisata akan berhasil dengan baik, apabila masyarakat luas berperan atau ikut serta secara aktif. Agar masyarakat luas lebih berperan serta dalam pembangunan

¹⁸ Unggul Priyadi, *Pariwisata Syariah Prospek Dan Pengembangan*. Penerbit : Sekolah tinggi ilmu manajemen YKPN, Yogyakarta. Hal : 26



kepariwisataan, maka masyarakat perlu diberi pemahaman tentang apa yang dimaksud dengan kepariwisataan serta manfaat dan keuntungan-keuntungan yang di peroleh.

Menurut Hutabarat peran pariwisata saat ini mencakup; pertama, peran ekonomi yaitu, sebagai sumber devisa negara kedua, peran sosial yaitu, sebagai penciptaan lapangan pekerjaan dan yang terakhir adalah peranan kebudayaan yaitu, memperkenalkan kebudayaan dan kesenian. Ketiga poin di atas dapat di jelaskan, yaitu sebagai berikut¹⁹:

a) Peran Ekonomi

Meningkatkan pendapatan masyarakat dan pemerintah. Peningkatan pendapatan masyarakat dan pemerintah berasal dari pembelanjaan dan biaya yang dikeluarkan wisatawan selama perjalanan dan persinggahannya seperti hotel, makan dan minum, cenderamata, angkutan dan sebagainya.

b) Peran Sosial

Sarana dan prasarana seperti hotel, restoran, dan perusahaan perjalanan adalah usaha-usaha yang “padat karya”. Untuk menjalankan jenis usaha tersebut di butuhkan tenaga kerja dan semakin banyak wisatawan yang berkunjung, makin banyak pula lapangan kerja yang tercipta.

¹⁹UnggulPriyadi, *Pariwisata Syariah Pospek Dan Pengembangan*. Penebit : Sekolah tinggi ilmu manajemen YKPN, yogyakarta. Hal; 52-53

c) Peran Kebudayaan

Mendorong pelestarian budaya dan peninggalan sejarah. Indonesia memiliki beraneka ragam adat istiadat, kesenian, peninggalan sejarah yang selain menjadi daya tarik wisata juga menjadi modal utama untuk mengembangkan pariwisata. Oleh karena, itu pengembangan pariwisata harus mengupayakan agar modal utama tersebut terpelihara, dilestarikan dan dikembangkan.

D. Komponen Pariwisata

1. Wisata (*Tourist*)

Orang atau sekelompok yang melakukan perjalanan atau berwisata yang memiliki tujuan tertentu dalam melakukan perjalanan yang di lakukannya. Pada prinsipnya wisatawan melakukan perjalanan untuk mendapatkan kesenangan ,bukan dalam rangka mencari nafkah. Kesenangan wisatawan dapat diperoleh melalui kegiatan menikmati keindahan panorama alam ,keunikan budaya , *event* olahraga,bertulang atau menghadiri pertemuan seperti seminar, konsorsium, kongres, musyawarah nasional ,rapat kerja dan lain-lain. Para peserta pertemuan itu biasanya mempergunakan waktu senggang,waktu istirahat,di sela waktu libur dipergunakan untuk berwisata,atau ada paket waktu yang secara sengaja direncanakan untuk berkunjung ke obyek wisata pada lokasi jarak dekat.pertumbuhan ekonomi suatu negara mengakibatkan peningkatan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat,munculnya ekonomi kelas menengah memicu tumbuhnya pariwisata. Perkembangan pariwisata bukan saja dalam negeri atau domestik,namun merambah menjadi pariwisata ke tingkat regional dan internasional.

Sebagai contoh kalangan orang berduit atau kelas menengah Indonesia, pergi berkunjung ke luar kota negeri terutama negeri jiran, Singapura, Malaysia dan Bangkok untuk berwisata, terutama wisata belanja. Jadi wisatawan benar-benar orang yang pergi ke suatu destinasi untuk mencari atau mendapat kesenangan.²⁰ Jumlah wisatawan dalam negeri dan mancanegara cenderung meningkat dari tahun ke tahun diakibatkan oleh :

- a) Manusia memiliki kebutuhan waktu senggang, untuk mengatasi kejenuhan dari rutinitas kehidupan.
- b) Meningkatnya ekonomi masyarakat, munculnya banyak kelas menengah.
- c) Terkait perekonomian dunia yang membaik.
- d) Membaiknya hubungan internasional secara bilateral dan multilateral.
- e) Terjaganya perdamaian dunia yang menghargai harkat dan martabat kemanusiaan.
- f) Pemberian insentif berbagai perusahaan untuk karyawannya dan melakukan pariwisata berombongan.
- g) Kecenderungan terbentuknya keluarga kecil, tiap keluarga memiliki tidak lebih dari dua anak, sebagai dampak *family planning*, di Indonesia dikenal dengan keluarga berencana (KB).
- h) Semakin banyaknya negara dan berbagai daerah membenahi, membangun dan mengembangkan bidang pariwisata, dan gencar melakukan promosi.

²⁰Gusti Bagus Arjana, *Geografi Pariwisata dan Ekonomi Kreatif*, PT RajaGrafindo Persada, Jakarta 2016
Hal. 66-98

- i) Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi berkembangnya internet secara pasif di dunia dan maraknya penggunaan media sosial (*facebook, twitter, instagram, whatsapp*, dan lainnya), sekaligus menjadi media promosi.
- j) Berkembangnya blok perdagangan regional dan perdagangan dunia yang memacu hubungan bisnis regional dan internasional, antara korporasi dan antarnegara.
- k) Berkembangnya blok perdagangan regional dan perdagangan dunia yang memacu hubungan bisnis regional internasional , antar korporasi dan antarnegara.
- l) Berkembangnya industri kreatif yang memperkaya atraksi wisata, berupa produk-produk wisata dan jasa wisata untuk hiburan dan cendra mata.

E. Sarana wisata

Sarana dapat di artikan sebagai alat, wujudnya adalah hasil rekayasa manusia untuk menunjang atau memudahkan manusia untuk menunjang atau memudahkan manusia untuk meraih tujuan. Berbagai alat atau teknologi yang sengaja di bangun untuk mempermudah wisatawan dan menciptakan kesenangan dan kenyamanan bagi wisatawan dikenal sebagai sarana kesenangan dan nyaman bagi wisatawan dikenal sebagai sarana wisatarana wisata pada hakikatnya berbagai media, alat atau teknologi yang dapat menunjang usaha pariwisata .menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan, dalam pasal 14 dinyatakan, bahwa usaha pariwisata



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asil:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

meliputi : 1. Daya tarik wisata, 2.kawasan wisata, 3.jasa transportasi pariwisata, 4.jasa perjalanan wisata, 5.jasa makanan dan minuman, 6.penyediaan akomodasi, 7. penyelenggaraan kegiatan hiburan dan rekreasi, 8.penyelenggaraan pertemuan,perjalanan insentif,konferensi dan pameran, 9.jasa informasi pariwisata, 10.jasa konsultan pariwisata, 11.jasa pramusita, 12.wisata tirta.

Wisatawan sejak berangkat dari daerah asal sampai daerah destinasi membutuhkan berbagai sarana untuk kelancaran transportasi jalan . sarana wisata adalah semua bentuk benda, alat maupun teknologi yang dapat menunjang, mempermudah kegiatan wisatawan selama dalam perjalanan dari daerah asal sampai daerah tujuan/destinasi.pada prinsipnya sarana wisata dikelompokkan menjadi empat kelompok yang dapat menimbulkan usaha-usaha jasa pariwisata yakni :

a. Sarana atau moda transportasi

Menurut Ismayanti (2010), transportasi *the means to reach the destination and also means of movement at the destination*.fungsi transportasi sebagai alat untuk mencapai daerah tujuan wisata dan alat bergerak selama berada di daerah tujuan wisata tersebut.

b. Sarana akomodasi

Perjalanan wisatawan tentu lebih dari satu hari,sehingga membutuhkan fasilitas untuk beristirahat dan menginap . untuk itulah dikenal istilah hotel yang sudah di kenal sejak abad ke-17 menurut *proprietor Act 1959* yang di kutip ismiyati.

1) Tingkat Hotel Berdasarkan Bintang

2) Hotel Berdasarkan Jumlah Kamar

c. Sarana Restoran

Kini wisata kuliner menjadi wisata yang sangat cepat berkembang terutama di kota-kota di Indonesia, pada umumnya ibukota provinsi seperti Bandung, DKI Jakarta, Semarang, Yogyakarta, Surabaya, Medan, Makasar, Denpasar dan sebagainya, menjadi tujuan wisatawan domestik bahkan mancanegara untuk menikmati aneka makanan lokal yang disajikan oleh berbagai restoran.

d. Sarana Obyek Wisatawan

Marpaung (2000) mengemukakan, obyek dan daya tarik wisata erat hubungannya *travel motivation* dan *travel fashion*, karena wisatawan ingin mengunjungi serta mendapatkan suatu pengalaman dalam kunjungannya.

e. Sarana Teknologi Informasi dan Komunikasi

Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) mempermudah dan mempercepat interaksi dan komunikasi antarpersonal antar daerah dan antar benua, sehingga sangat menunjang kegiatan kepariwisataan.

1. Daya Tarik Wisata

Dalam konteks pariwisata produk itu memiliki daya tarik yang dikelompokkan menjadi daya tarik natural atau alami (*natural attraction*), daya tarik budaya (*cultural attraction*) dan daya tarik yang sengaja di buat (*artificial attraction*). Obyek-obyek wisata ini menimbulkan daya tarik bagi wisatawan sehingga daya tarik wisata

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

digolongkan menjadi daya tarik wisata alam, daya tarik wisata budaya dan daya tarik wisata buatan dan daya tarik wisata penyelenggaraan *event*.

a. Daya Tarik Wisata Budaya (Cultural Attraction)

Di kemukakan lebih jauh oleh ismiyati (2010), budaya merupakan hasil rekayasa manusia yang dalam bentuk rasa, cipta dan karsan manusia. budaya dibedakan menjadi tiga wujud yakni : gagasan, aktivitas dan artefak.

- Gagasan : merupakan kumpulan ide, nilai, norma atau ide peraturan yang bersifat abstrak, tidak dapat diraba atau di sentuh. Contoh karya sastra biasa disimpan di museum.
- Aktivitas : kebudayaan sebagai suatu tindakan berpola dari manusia dalam suatu komunitas yang saling berintraksi dan menjadi tradisi.
- Artefak : adalah semua wujud kebudayaan berupa fisik, hasil dari aktivitas dan hasil karya manusia berupa benda-benda yang dapat dilihat dan diraba sifatnya konkret.

b. Daya Tarik Wisata (*Artfical Attractions*)

Daya tarik wisata buatan, banyak terdapat di perkotaan yang sengaja dibangun untuk tempat rekreasi warga kota seperti, museum, taman-taman kota, taman gembira, taman ria, taman nostalgia, kolam pemandian, contoh lain Taman impian jaya Ancol, Taman kebun mini

indonesia india (jakarta),*secret Zoo* (Batu,Malang),kebun binatang di berbagai kota dan sebagainya.

2. Jasa Wisata

Usaha jasa wisata yang dapat menggerakkan ekonomi masyarakat sangat beragam baik langsung maupun yang tidak langsung berhubungan dengan kegiatan wisata.para pelaku dapat menjual jasa untuk akomodasi,mendapat petunjuk atau penjelasan tentang obyek,serta terpenuhinya kebutuhan akan atraksi seni dan benda-benda seni maupun tujuan menyelenggarakan pertemuan.

Di antara jasa tersebut, yang berkembang pesat dekade terakhir adalah jasa penyelenggaraan pertemuan atau kegiatan pameran atau *expo*.pertumbuhan yang cepat dan memiliki nilai ekonomi yang tinggi.sehingga menimbulkan industri yang dikenal sebagai *MICE* Industri .industri yang tergolong *MICE* itu adalah ;*meeting, inentive, conference* dan *Expo*.Di indonesia daerah tujuan wisata *MICE* industrinya berlembang baik adalah DKI Jakarta,Bali,Batam dan beberapa kota lain.Beberapa bentuk jasa yang memiliki nilai jual adalah :

- 1) Jasa transportasi
- 2) Jasa biro perjalanan
- 3) Jasa biro wisata
- 4) Jasa akomodasi (*hotel dan restaurant*)
- 5) Jasa Pramuwisata (*guide*)
- 6) Jasa impresariat
- 7) Jasa penyediaan cendera mata



- 8) Jasa konsultan dan pusat informasi wisata
- 9) Jasa penyelenggara konferensi
- 10) Jasa kuliner

F. Dampak-dampak Pariwisata

Berbagai aktivitas yang mendukung kegiatan pariwisata memiliki banyak dampak terhadap masyarakat yang bertempat tinggal di dan atau di sekitar obyek wisata, juga terhadap pemerintah daerah dan pemerintah pusat. Bidang-bidang kehidupan yang biasanya mendapat pengaruh dari kegiatan pariwisata adalah bidang ekonomi, sosial, budaya, dan lingkungan. Pengaruh atau dampak yang ditimbulkan dari aktivitas pariwisata tidak hanya yang bersifat positif, tetapi juga yang bersifat negatif. Dampak positif dapat di lihat (sebagai contoh) di Kota Solo yang menjadi salah satu tujuan wisata di Jawa Tengah. Dampak positifnya antara lain adalah

1. Meningkatkan pendapatan (pemerintah dan masyarakat) dan meningkatkan standar hidup masyarakat.
2. Mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat lokal Kehadiran bisnis pariwisata yang berkaitan dengan begitu banyak lembaga dan profesi tentunya akan mendorong pertumbuhan ekonomi di daerah tujuan wisata.
3. Memperluas kesempatan kerja. Pariwisata akan membutuhkan sejumlah tenaga kerja untuk bidang-bidang pekerjaan yang terkait dengan pariwisata.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber aslinya.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

4. Meningkatkan kesempatan untuk belanja. Daerah tujuan wisata biasanya menyediakan lokasi belanja untuk memberi kesempatan bagi wisatawan membeli cinderamata khas dari daerah yang mereka kunjungi.²¹

a. Masalah yang bersumber dari lingkungan

1. Lingkungan Luar

Masalah letak dan batas kebun raya dan kebun binatang sangat berpengaruh terhadap pengembangan kebun raya dan kebun binatang itu sendiri. karena letak biasanya di tengah perkotaan, interaksi dengan masyarakat sangat banyak. hal tersebut akan berdampak terhadap keindahan, keamanan, kehidupan flora dan fauna. Berikut ini diberikan beberapa contohnya antara lain :

- a.) Terhadap keindahan : bangunan yang menempel dengan pagar merusak keindahan kebun raya dan kebun binatang dari dalam .
- b.) Terhadap keamanan : membuka kerawanan terhadap pencurian.
- c.) Terhadap flora : terjadi pengerusakan batang yang baru ditanam dan pohon yang sudah besar.
- d.) Terhadap fauna : terjadinya penularan bibit penyakit dan terjadinya kematian satwa akibat bahan (bahan beracun yang di buang ke dalam sangkar)

2. Pedagang Kaki Lima (PK 5)

²¹ AgungNurmansyah, *Potensi Pariwisata Dalam Perekonomian*
Ekonomi Bisnis & Kewirausahaan Vol. Iii, No. 1, Januari 2014 Hal : 53

Pedagang kaki lima yang beroperasi disekitar kebun raya dan kebun binatang biasanya cukup banyak jumlahnya. Lokasi berjualan biasanya memiliki daerah yang strategi yaitu sekitar pintu masuk atau pintu keluar. Dampak yang di timbulkan di antaranya :

- a. Suasana semerawut di depan pintu masuk
- b. Hambatan lalu lintas penonton
- c. Masalah kebersihan
- d. Masalah gangguan keamanan dan ketertiban

3. Lingkungan Dalam

Berkembangnya tempat penjualan makanan yang biasanya di kelola oleh karyawan kebun binatang menjadi tempat tersebut berfungsi sebagai rumah dan selanjutnya akan timbul beberapa masalah yaitu antara lain :

- a. Populasi asap dari dapur
 - b. Penularan bibit penyakit dari binatang piaraan
 - c. Keindahan terganggu.
- b. Masalah yang bersumber dari pengunjung

Jumlah pengunjung yang banyak di samping menimbulkan hal-hal yang positif dapat menimbulkan akibat sampingan terhadap usaha-usaha pelestarian terutama berkaitan dengan tumbuhan dan kesehatan satwa. antara lain :

(1) Pengunjung sebagai produsen sampah

Hampir dapat dipastikan bahwa setiap pengunjung baik yang perorangan maupun rombongan membawa bekal makanan dan minuman. Pengunjung pada umumnya meninggalkan sampah .

(2) Sikap ‘’manis’’ yang keliru

Sementara pengunjung ada yang ingin menunjukkan rasa sayang dan bersahabat terhadap satwa dengan cara memberi makan.setiap makanan dari seseorang atau beberapa orang kepada seekor binatang pasti akan berakibat buruk.

(3) Gangguan langsung

Di dalam kebun raya dan kebun binatang ada dua kondisi yang saling bertentangan kebutuhannya.di satu pihak satwa ingin dalam keadaan tenang dan bebas sesuai dengan kodrat alaminya,sedangkan di lain pihak pengunjung ingin melihat stwa senantiasa dalam keadaan aktif.pengunjung tidak cukup sabar menunggu binatang menjadi aktif dengan berteriak-teriak atau melemparkan suatu langsung ke tubuh satwa.reaksi dari satwa bermacam-macam.

G Penelitian Terdahulu

| Penelitian | Judul | Hasil penelitian |
|-----------------------------------|--------------------------|--|
| Qorina Novitri, JunaidiUnivers | Determinan Penerimaan | 1. Perkembangan pariwisata di Provinsi Jambi dari tahun 2000- |



| | | | |
|---|---|--|---|
| <p>@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi</p> <p>State Islam</p> | <p>itas Jambi</p> | <p>Daerah dari Sektor Pariwisata di Kabupaten/Kota Provinsi Jambi</p> | <p>2012 mulai membaik. Namun peran pemerintah dalam memperhatikan pariwisata di provinsi jambi sangat kurang.</p> <p>2. Secara parsial jumlah kamar hotel tidak berpengaruh signifikan terhadap penerimaan daerah dari sektor pariwisata hal ini dikarenakan peningkatan jumlah kamar penginapan tidak didasarkan atas meningkatnya jumlah wisatawan yang menggunakan jasa penginapan tersebut.</p> |
| <p>University of Sulthhan Thaha Saifuddin Jambi</p> | <p>Shakhibul Amnar dkk, Universitas Syiah Kuala</p> | <p>Pengaruh Pariwisata Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Sabang</p> | <p>1. Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi regional Kota Sabang</p> <p>2. Jumlah Lokasi wisata berpengaruh signifikan positif terhadap pertumbuhan ekonomi regional Kota Sabang</p> |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

| | | | |
|---|--|--|---|
| | | | <p>3. Wisata nusantara ada pengaruh yang positif terhadap pertumbuhan ekonomi regional Kota Sabang dengan tingkat keyakinan 99 persen</p> <p>4. Jumlah kamar hotel / tingkat hunian hotel yang terdapat di Kota Sabang bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Kota Sabang.</p> |
| 3 | Devilian fitri (stkip) PGRI Sumatera Barat Padang 2014 | Pengaruh sektor pariwisata terhadap pendapatan asli daerah (PAD) di kabupaten pesisir selatan. | <p>1. Jumlah wisatawan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan asli daerah di Kabupaten Pesisir Selatan.</p> <p>2. Sarana akomodasi berpengaruh signifikan dan positif terhadap pendapatan asli daerah Kabupaten Pesisir Selatan,</p> <p>3. Tempat belanja tourist</p> |

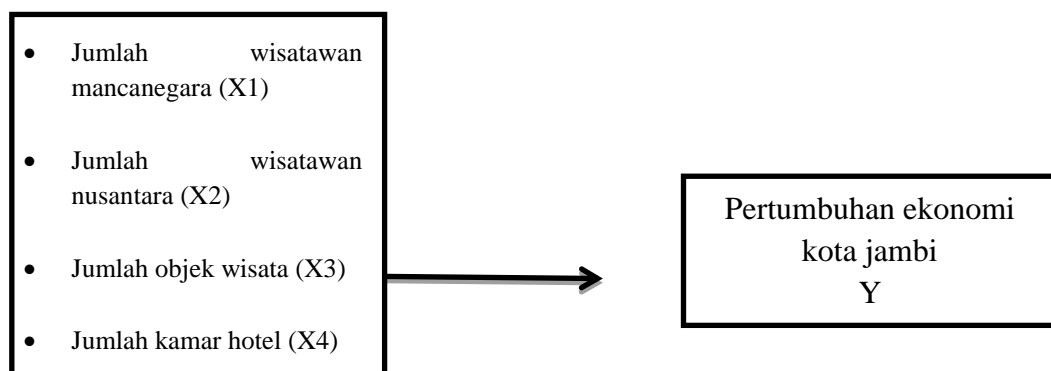
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

| | | |
|--|--|---|
| | | berpengaruh signifikan dan positif terhadap pendapatan asli daerah Kabupaten Pesisir Selatan, |
| | | 4. Jumlah wisatawan, sarana akomodasi dan tempat belanja tourist secara bersamaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan asli daerah Kabupaten Pesisir Selatan. |

H. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan penelitian terdahulu, maka kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah ingin mengetahui pengaruh Pariwisata Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Jambi. Yaitu variabel X1 adalah pariwisata dan variabel Y adalah pertumbuhan ekonomi kota jambi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Dari kerangka pemikiran tersebut dapat di lihat bahwa Pariwisata salah satu pendorong untuk pertumbuhan ekonomi,jika di suatu negara sektor pariwisata dalam berkembang pesat maka pendapatan negara tersebut akan meningkat.

I. Hipotesis penelitian

1. Ha : Diduga Pariwisata berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di kota jambi
2. Ho : Diduga Pariwisata tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di kota jambi .



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

BAB II

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif adalah penelitian yang digunakan angka dalam penyajian yang menggunakan uji statistika. Dalam penelitian yang akan di teliti membahas mengenai sector pariwisata terhadap pertumbuhan di kota Jambi. Sector pariwisata dinyatakan sebagai variable X, pertumbuhan ekonomi sebagai variable Y.

B. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis data , Data sekunder adalah data primer yang telah di olah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer.²² Data sekunder dalam penelitian dari buku-buku, literatur yang membahas mengenai penelitian ini. Data penelitian ini data yang akan di olah dan di analisa adalah data sekunder berupa tingkat pariwisata dan pertumbuhan ekonomi kota Jambi.
2. Sumber data adalah subjek tempat data di peroleh. Dalam penelitian ini hanya menggunakan data sekunder.Sumberdata dapat berupa buku, dokumen, dan sebagainya.Dalampenelitian ini yang menjadi sumber data adalah bersumber literatur, dinas pariwisata dan kebudayaan, serta catatan ataupun jurnal yang ada kaitanya dengan penelitian ini.

²²Husein Umar, *Metode penelitian untuk skripsi dan tesis bisnis*, (Jakarta, raja grafindo persada, 2011) hal : 42

C. Metode pengumpulan data.

Untuk memperoleh data dan informasi yang tepat dan akurat dalam penelitian lapangan (field research) yang termasuk jenis penelitian deskriptif kuantitatif ini, peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara dokumentasi. Dokumentasi dapat dilakukan dengan cara pengumpulan beberapa informasi tentang data dan fakta yang berhubungan dengan masalah dan tujuan penelitian, baik dari sumber dokumen yang dipublikasikan, jurnal ilmiah, Koran, majalah, website dan lain-lain. Dalam penelitian ini, dokumentasi di dapatkan dari buku, jurnal, skripsi, badan pusat statistic (BPS), Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kota Jambi.

D. Definisi Operasional Variabel

Operasional Variabel adalah suatu definisi yang diberikan pada suatu variabel dengan memberikan arti atau menspesifikasikan kegiatan atau membenarkan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut. Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. (Sugiyono, 2017).

Tabel 3.1

Operasional Variabel

| NO | Variabel | Definisi Variabel | Indikator | Skala |
|----|------------|--|--|---------|
| 1 | Pariwisata | Pariwisata adalah perjalanan dari satu ke tempat lain, bersifat sementara, dilakukan perorangan maupun kelompok, sebagai usaha | 1. Jumlah wisatawan mancanegara 2. Jumlah wisatawan nusantara | Ordinal |

| | | | | |
|--|---------------------|--|---|---------|
| | | mencari keseimbangan atau keserasian dan kebahagiaan dengan lingkungan hidup dalam dimensi sosial, budaya, alam dan ilmu. | 3. Jumlah objek wisata 4. Jumlah kamar hotel | |
| | Pertumbuhan Ekonomi | Pertumbuhan Ekonomi adalah mengukur prestasi dari perkembangan suatu perekonomian dari suatu periode ke periode lainya kemampuan suatu negara untuk menghasilkan barang dan jasa akan meningkat. | Pendapatan pariwisata di kota jambi. | Ordinal |

E. Metode Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

Untuk menguji asumsi klasik dilakukan uji normalitas, uji *heteroskedastisitas* dan uji *multikolimeritas*

a. Uji Normalitas

Tujuan dilakukan uji asumsi *normalitas* adalah untuk menguji apakah dalam *variabel independent* dan *variabeldependent* mempunyai distribusi normal atau mendekati normal. Dasar pengambilan keputusan adalah jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal, maka artinya data tersebut memenuhi *asumsi klasik*.

b. Uji Heteroskedastisitas

Bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Cara menganalisis asumsi Heteroskedastisitas dengan melihat grafik scatter plot dimana :

- Jika penyebaran data pada scatter plot teratur dan membentuk pola tertentu (naik turun, mengelompok menjadi satu) maka dapat disimpulkan terjadi problem Heteroskedastisitas.
- Jika penyebaran data pada scatter plot tidak teratur dan tidak membentuk pola tertentu (naik turun, mengelompok menjadi satu) maka dapat disimpulkan tidak terjadi problem Heteroskedastisitas.

c. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antarvariabel independen. Jika terjadi korelasi, terdapat masalah multikolinieritas yang harus diatasi. Masalah multikolinieritas pada suatu model dapat dilihat dari nilai VIF (Variance Inflation Factor). Nilai Cutoff yang umumnya dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai tolerance < 0.10 atau sama dengan nilai $VIF > 10$.

2. Uji statistik

a. Uji parsial (Uji T)

Pada pengujian hipotesis ini dilakukan dengan menggunakan uji t yang dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variable pariwisata (X1), terhadap pertumbuhan ekonomi (Y). pengambilan keputusan dalam Uji-t dengan menggunakan SPSS adalah :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- Jika probabilitas > 0.05 maka H_0 diterima, H_1 ditolak.
- Jika probabilitas < 0.05 maka H_0 ditolak, H_1 diterima.

b. *Uji simultan (Uji F)*

Bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama variabel bebas terhadap variabel terikat. Dimana jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima atau variabel independen secara bersama-sama tidak memiliki pengaruh terhadap variabel *dependen* (tidak signifikan) dengan kata lain perubahan yang terjadi pada variabel terikat tidak dapat dijelaskan oleh perubahan variabel independen, dimana tingkat signifikansi yang digunakan yaitu 5 % .Untuk mengetahui apakah semua variabel penjelas yang digunakan dalam model regresi secara serentak atau bersama-sama berpengaruh terhadap variabel yang dijelaskan, digunakan uji statistik F, hipotesis yang digunakan adalah :

$$H_0: \beta_1 = \beta_2 = 0$$

Semua variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen secara bersama-sama.

$$H_1: \beta_1 = \beta_2 \neq 0$$

Semua variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara bersama sama. Pada tingkat signifikansi 5 persen dengan kriteria pengujian yang digunakan sebagai berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

1. H_0 diterima dan H_1 ditolak apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$, atau jika probabilitas $F_{hitung} >$ tingkat signifikansi 0,05 maka H_0 ditolak, artinya variabel penjelas secara serentak atau bersama-sama tidak mempengaruhi variabel yang dijelaskan secara signifikan.
2. $F_{hitung} <$ tingkat signifikan 0,05 maka H_0 ditolak, artinya variabel penjelas secara serentak atau bersama-sama mempengaruhi variabel yang dijelaskan secara signifikan.

c. *Koefisien determinasi (R^2)*

Koefisiendeterminasi (R^2) bertujuan mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Dalam penelitian ini *koefisiendeterminasi* untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel bebas (Pariwisata) menjelaskan variabel terikat (Pertumbuhan Ekonomi).

E. Metode Analisis Data

Teknik Analisis Data Dalam melakukan pengolahan data, penulis menggunakan alat analisa data sebagai berikut:

1. Analisis Kuantitatif Menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik.
2. Analisis Regresi sederhana Analisis regresi digunakan oleh peneliti bila peneliti bermaksud melakukan prediksi seberapa jauh nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dirubah. Regresi digunakan untuk analisa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

antara satu variable dengan variabel yang lain secara konseptual mempunyai hubungan kausal atau fungsional. Regresi Linier Sederhana Regresi linier sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen.²³

Metode yang digunakan untuk menguji hubungan sekaligus dari variabel X (Pariwisata) terhadap variabel Y (Pertumbuhan Ekonomi) persamaan regresi yang diuji adalah model regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$\text{Rumus : } Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan:

X1 = Jumlah wisatawan mancanegara

X2 = Jumlah wisatawan nusantara

X3 = Jumlah Obyek Wisata

X4 = Jumlah Kamar Hotel

Y = Variabel Tidak Bebas (Pertumbuhan Ekonomi)

a = konstan

b = Koefisien regresi.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan ini bertujuan untuk menggambarkan alur pemikiran penulis dari awal hingga kesimpulan akhir. Adapun rencana sistematika pembahasan dari awal hingga akhir yaitu sebagai berikut:

²³ Sugiyono, . *Metode kuantitatif dan kualitatif* 2000 hal 165

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan yang merupakan gambaran umum tentang penelitian. Bab ini memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian, batasan masalah dan sistematika pembahasan.

BAB II METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini membahas tentang metode pendekatan penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, objek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

BAB III GAMBARAN UMUM

Bab ini berisi tentang gambaran umum provinsi-provinsi di Indonesia

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi hasil penelitian ini berupa hasil ujian statistik yang menggunakan SPSS dan kemudian berbentuk data matang yang sudah diolah. Pembahasan menjelaskan tentang maksud dari hasil penelitian yang dihasilkan melalui uji statistik.

BAB V PENUTUP

Penutupan dari penelitian yang telah dilakukan. Bab ini menggambarkan hasil dari analisis yang disebut dengan simpulan kemudian juga berisi saran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB III

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Gambaran Umum Kota Jambi

Kota Jambi merupakan ibukota Provinsi Jambi yang lebih dikenal dengan sebutan Jambi Kota Beradat. Wilayah Kota Jambi dikelilingi oleh wilayah Kabupaten Muaro Jambi baik dari arah Utara, Selatan, Barat maupun di sebelah Timur. Secara geografi wilayah Kota Jambi terletak di antara : $103^{\circ}30'1,67''$ Bujur Timur sampai $103^{\circ}40'0,22''$ Bujur Timur $01^{\circ}30'2,98''$ Lintang Selatan sampai $01^{\circ}40'1,07''$ Lintang Selatan dengan luas wilayah $205,38 \text{ Km}^2$ atau sekitar 0,38 persen dari luas Provinsi Jambi.

Kota Jambi sebagai ibu kota Provinsi dan pusat pemerintahan serta pusat perdagangan dan jasa mempunyai mobilitas penduduk yang tinggi, terutama dari daerah tetangga (mobilitas sirkuler). Disamping sarana dan prasarana transportasi yang sudah relatif lebih baik, maka faktor jarak juga sangat menentukan.

B. Sejarah Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Jambi

Jambi sebagai daerah pemukiman atau pemusatan penduduk bahkan sebagai pusat kedudukan pemerintahan telah berjalan dari masa ke masa. Sejarah Dinasti Sung menguraikan bahwa Maharaja San-fo-tsi (Swarnabhumi) bersemayam di Chan-pi. Utusan dari Chan-pi datang untuk pertama kalinya di istana Kaisar China pada tahun 851M. Utusan ke dua kalinya datang pula pada tahun 871M. Informasi ini menorehkan bahwa Chan-pi (yang diidentifikasi Prof. Selamat Mulyana sebagai Jambi) sudah

menuncul diberita China pada tahun – tahun tersebut. Dengan demikian Chan-pi atau Jambi sudah ada dan dikenal pada abad ke 9M. Berita China Ling Pio Lui (890-905M) juga menyebut Chan-pi (Jambi) mengirim misi dagang ke China.

Silsilah Raja-raja Jambi tulisan Ngebih Suto Dilago Priayi Rajo Sari pembesar dari kerajaan Jambi yang berbangsa 12, menulis Putri Selaro Pinang Masak anak rajo turun dari Pagaruyung di rajakan di Jambi. Dari sebutan Pinang dalam bahasa Jawa (Sunda) dilapas sebagai Jambe sehingga ditenggarai banyak orang sebagai asal kata Jambi. Jadi ada perubahan bunyi dan huruf dari Jambe ke Jambi. Identifikasi ini menginformasikan kata Jambe-Jambi terbuhal pada abad ke 15 yaitu di masa Puteri Selaro Pinang Masak memerintah dikerajaan Jambi Tahun 1460-1480. Raden Syarif (yang kemudian diungkapkan kembali oleh Datuk Sulaiman Hasan) dari “Riwayat Tanjung Jabung Negeri Lamo” mencatat bahwa Puteri Selaro Pinang Masak mengilir dari Mangun Jayo ke Tanjung Jabung di pandu oleh sepasang itik besar (Angso Duo) yang mupur ditanah pilih pada tanggal 28 Mei 1401. Legenda Tanah Pilih ini berbeda versi dengan Ngebi Suto Dilago. Silsilah Raja-raja Jambi menyebut Orang Kayo Hitam (salah seorang putera dari pasangan puteri Selaro Pinang Masak dengan Ahmad Barus II Paduko Berhalo) yang mengilir mengikuti sepasang itik besak (Angso Duo) atas saran petuah mertuanya Temenggung Merah Mato Raja Air Hitam Pauh.

Profesor Moh. Yamin mengidentifikasi Jambi berada disekitar Kantor Gubernur Jambi di Telanaipura sekarang. Indikasi ini atas dasar mulai dari kawasan Mesjid Agung Al-falah sampai ke Pematang pinggiran Danau Sipin terdapat deretan struktur batuan bata candi yang diantaranya menunjukkan sebagai kompleks percampian yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber aslinya:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

cukup besar dikawasan kampung Legok. Tidak tertutup kemungkinan penemuan tanah pilihan oleh sepasang Angso yang mupur tersebut adalah pembukaan kembali Kota Chanpi yang ditinggal karena kerajaan SwarnaBhumi (San-fo-tsi) diserang oleh Singosari dalam peristiwa Pamalayu tahun 1275M dan pindah ke pedalaman Batang Hari yang kemudian dikenal sebagai Darmasraya (Sumatera Barat). Dua Puteri Melayu/Darmasraya yaitu Dara Petak dan Dara Jingga diboyong oleh Mahisa Anabrang ke Singosari pada tahun 1292. Ternyata di saat itu Singosari telah runtuh oleh pemberontak dan kemudian mendapat serbuan tentara Khu Bilaikhan. Singosari berganti menjadi Majapahit dengan Rajanya Raden Wijaya. Salah seorang keturunan Puteri melayu itu yaitu dari pasangan Dara Jingga yaitu Adityawarman kembali ke Darmasraya kemudian mendirikan dan menjadi Raja di Pagaruyung (1347-1375M). Anaknyanya yang bernama Ananggawarman meneruskan teratah kerajaan Pagaruyung. Keturunan Ananggawarman salah satunya adalah Puteri Selaro Pinang Masak yang dirajakan di Jambi.

C. **Visi dan Misi**

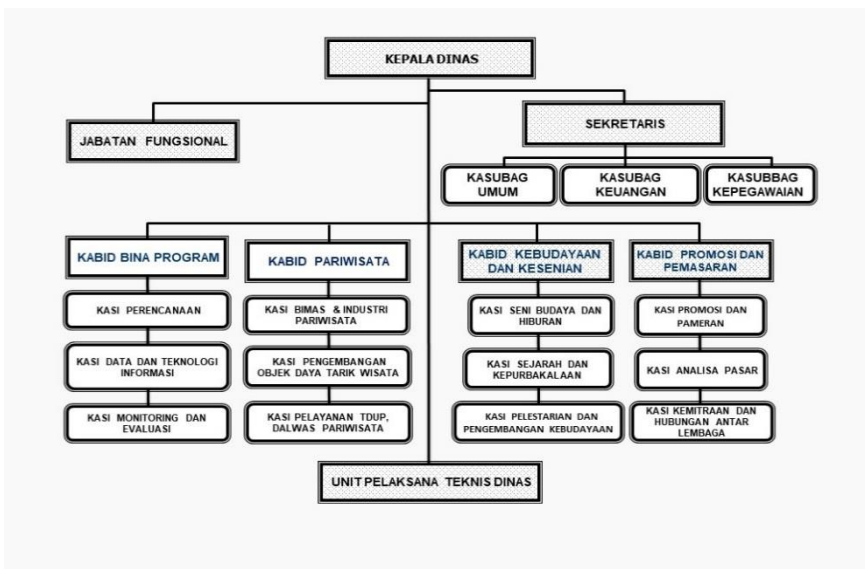
VISI

“Menjadi Institusi Terdepan Dalam Perumusan, Pelaksanaan Dan Pengendalian Kebijakan Di Bidang Pariwisata Dan Kebudayaan Untuk Menuju Jambi Bangkit 2018”

MISI

1. Mewujudkan kebijakan teknis bidang pariwisata dan kebudayaan yang berbasis potensi dan kearifan lokal.
2. Meningkatkan pengembangan kegiatan pariwisata dan seni budaya
3. Meningkatkan pelayanan pariwisata dan kebudayaan yang profesional
4. Meningkatkan pengendalian dan pengawasan pariwisata dan kebudayaan
5. Meningkatkan koordinasi dan hubungan kerjasama dengan antar instansi pemerintah, antar daerah, swasta dan luar negeri di bidang pariwisata dan kebudayaan.

D. Struktur Organisasi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pengaruh Periwisata terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kota Jambi

1. Data Kunjungan Wisatawan

Berdasarkan hasil penelitian, pengunjung yang datang cukup bervariasi, mulai dari anak-anak, orang dewasa, maupun orang tua. Tujuan mereka datang ke obyek wisata ini pun berbeda yaitu seperti rekreasi, menikmati panorama alam pantai, studi, agama, olahraga, bisnis, keluarga, seminar atau konferensi. Kondisi ini dapat menggambarkan seberapa besar potensi dan peningkatan ekonomi yang terjadi di kawasan sekitar obyek akan berdampak baik bagi kehidupan masyarakat sekitar kawasan wisata Jambi dimasa mendatang.

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat dilihat bahwa kunjungan wisatawan tiap tahunnya selalu meningkat, dan wisatawan yang datang kebanyakan adalah wisatawan nusantara yang lebih didominasi oleh wisatawan lokal Indonesia daripada wisatawan mancanegara.

2. Obyek Wisata

Obyek Wisata di Kota Jambi dulunya belum berkembang, sebagaimana yang diketahui bahwa di Kota Jambi, ada satu destinasi wisata yang bisa dikunjungi bersama keluarga, Jambi Paradise jadi salah satu pilihannya. Untuk mencapai wisata ini bisa dapat ditempuh sekitar 30 menit dari pusat Kota Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

menggunakan kendaraan. Di sana, pengunjung bisa menikmati berbagai wahana, ada trampolin,

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthhan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



perahu gandeng hingga pesawat gantung. Namun, satu yang paling banyak diminati pengunjung adalah Kapal Jambi Paradise. Miniatur kapal pesiar berwarna putih, dengan banyak jendela di sisi samping nya ini menjadi spot favorit bagi pengunjung untuk berswafoto, pada musim libur pengunjung bisa naik hingga 200 persen dari hari biasanya, atau sekitar 20 ribu orang per hari.²⁴

Dengan dijadikannya taman ini sebagai salah satu obyek wisata andalan Kota Jambi menjadikan penghasilan Pemerintah setempat meningkat. Dengan adanya daerah wisata ini, tidak hanya pendapatan Pemerintah saja yang meningkat tetapi pendapatan pengelola juga meningkat.

3. Data Jumlah Kamar Hotel

Pada akhir 2018, total kamar hotel di Indonesia mencapai 507 ribu kamar. Bila rata-rata kamar seharga Rp500 ribu, akan ada uang Rp1,3 triliun yang berputar. Industri perhotelan jadi sasaran empuk untuk menambah geliat perekonomian. Mikro data Susenas, BPS dan laporan Tingkat Penghunian Kamar Hotel 2018 untuk melihat pertumbuhan kunjungan tamu berdasarkan jumlah tingkat penghunian kamar hotel. Jumlah tamu di hotel memang bukan indikator utama dalam melihat perkembangan pariwisata. Di lokasi tertentu, penghuni hotel bukanlah wisatawan, melainkan pebisnis. Namun, perhotelan menjadi salah satu penopang utama pariwisata.

²⁴Wawancara dengan Nico, pengelola wisata Jambi Paradise. Pada 10 Mei 2019.

Tabel 4.1

Jumlah Hotel di Kota Jambi

| Tahun | Hotel | |
|-------|---------|-------------|
| | Bintang | Non Bintang |
| (1) | (2) | (3) |
| 2011 | 19 | 125 |
| 2012 | 19 | 132 |
| 2013 | 22 | 141 |
| 2014 | 24 | 151 |
| 2015 | 29 | 155 |
| 2016 | 31 | 168 |

Laju pertumbuhan kamar hotel selalu positif selama dekade lima tahun terakhir. Nilai positif ini merupakan salah satu indikator bahwa sudah terjadi peningkatan tamu wisatawan yang menginap di Jambi. Selain banyaknya kunjungan tamu yang tercatat menginap, rata-rata lama menginap selama berada di Jambi juga sangat mempengaruhi rata-rata pengeluaran. Sehingga secara tidak langsung akan mempengaruhi penerimaan devisa.

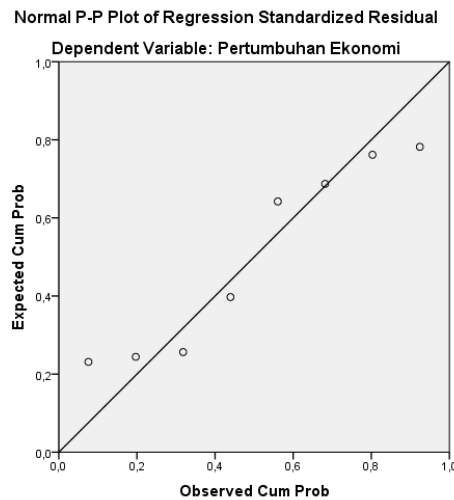
B. Hasil Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Syarat dari analisis regresi yang valid diantaranya adalah distribusi data harus normal. Sehingga dapat dikatakan bahwa tujuan uji normalitas ini untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Berikut hasil uji normalitas :

Gambar 4.1
Uji Normalitas



Sumber: Olah Data SPSS, 2019

Dari analisis kurva dapat dilihat bahwa data menyebar di sekitar diagram dan mengikuti model regresi sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diolah merupakan data yang berdistribusi normal sehingga uji normalitas terpenuhi.

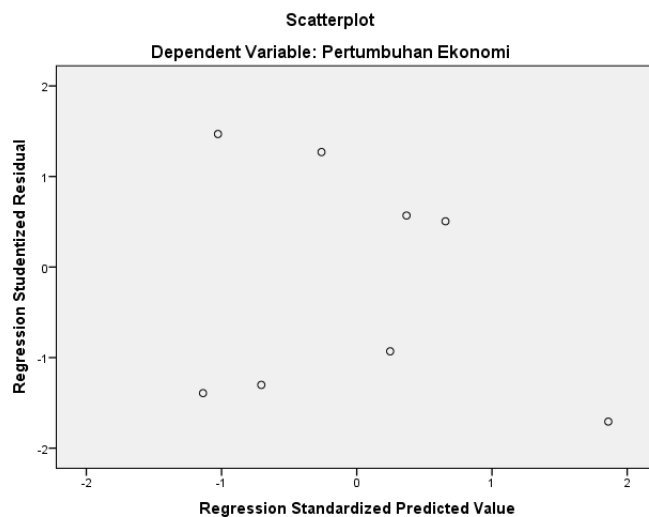
b. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dengan melihat gambar berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Gambar 4.2
Uji heteroskedastisitas



Sumber: Olah Data SPSS, 2019

Dari gambar di atas dapat diketahui bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas sebab tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. sehingga dapat dikatakan uji heteroskedastisitas terpenuhi.

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji ada tidaknya korelasi antara variabel independent (bebas) dan variabel dependent (terikat) dalam suatu model regresi. Uji multikolinieritas dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat nilai variance inflation factor (VIF) dengan menggunakan SPSS dan diperoleh hasil sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Tabel 4.2

Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

| Model | Collinearity Statistics | |
|------------------------------|-------------------------|-------|
| | Tolerance | VIF |
| 1 (Constant) | | |
| Jumlah Wisatawan Mancanegara | ,448 | 2,233 |
| Jumlah Wisatawan Nusantara | ,779 | 1,284 |
| Jumlah Obyek Wisata | ,190 | 5,268 |
| Jumlah Kamar Hotel | ,269 | 3,718 |

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Ekonomi

Sumber: Olah Data SPSS, 2019

Dari hasil output data didapatkan bahwa nilai semua nilai VIF < 10 ini berarti tidak terjadi multikolonieritas. Dan menyimpulkan bahwa uji multikolinieritas terpenuhi.

2. Regresi Linier Berganda

Analisis regresi digunakan untuk menguji hubungan sekaligus dari variabel X (Pariwisata) terdapat variabel Y (Pertumbuhan Ekonomi) hasil regresi yang diuji adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber aslinya:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Tabel 4.3
Regresi Linier Berganda

| Model | Coefficients ^a | | | | |
|------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | 6,084 | ,628 | | 9,682 | ,002 |
| Jumlah Wisatawan Mancanegara | ,000 | ,000 | ,104 | ,482 | ,663 |
| Jumlah Wisatawan Nusantara | -1,394 | ,000 | -,052 | -,315 | ,773 |
| Jumlah Obyek Wisata | -,295 | ,082 | -1,194 | -3,594 | ,037 |
| Jumlah Kamar Hotel | ,000 | ,000 | ,384 | 1,375 | ,263 |

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Ekonomi

Sumber: Olah Data SPSS, 2019

$$Y = 6,084 + 0,000 X_1 + (1,394) X_2 + (0,295) X_3 + 0,000 X_4$$

1. Nilai konstanta bernilai positif, hal ini menunjukkan bahwa apabila variabel independen konstan maka Pertumbuhan Ekonomi sebesar 6,084.
2. Koefisien regresi variabel Jumlah wisatawan mancanegara sebesar 0,000, hal ini berarti jika variabel independen lain nilainya konstan dan Jumlah wisatawan mancanegara mengalami kenaikan 1 orang maka akan mengakibatkan Pertumbuhan Ekonomi konstan. Nilai ini menandakan bahwa koefisien regresi variabel Jumlah wisatawan mancanegara yang berpengaruh memiliki arah positif terhadap Pertumbuhan Ekonomi.
3. Koefisien regresi variabel Jumlah wisatawan nusantara sebesar -1,394, hal ini berarti jika variabel independen lain nilainya konstan dan Jumlah wisatawan nusantara mengalami kenaikan 1 orang maka akan mengakibatkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber aslinya.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

menurunnya Pertumbuhan Ekonomi sebesar 1,394 rupiah. Nilai ini menandakan bahwa koefisien regresi variabel Jumlah wisatawan nusantara yang berpengaruh memiliki arah negatif terhadap Pertumbuhan Ekonomi.

4. Koefisien regresi variabel Jumlah obyek wisata sebesar -0,295, hal ini berarti jika variabel independen lain nilainya konstan dan Jumlah obyek wisata mengalami kenaikan 1 obyek maka akan mengakibatkan menurunnya Pertumbuhan Ekonomi sebesar 0,295 rupiah. Nilai ini menandakan bahwa koefisien regresi variabel Jumlah obyek wisata yang berpengaruh memiliki arah negatif terhadap Pertumbuhan Ekonomi.
5. Koefisien regresi variabel Jumlah kamar hotel sebesar 0,000, hal ini berarti jika variabel independen lain nilainya konstan dan Jumlah obyek wisata mengalami kenaikan 1 kamar maka akan mengakibatkan Pertumbuhan Ekonomi konstan. Nilai ini menandakan bahwa koefisien regresi variabel Jumlah kamar hotel yang berpengaruh memiliki arah positif terhadap Pertumbuhan Ekonomi.

3. Uji Statistik

a. Uji F

Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen secara keseluruhan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Tabel 4.4**Uji F**

| ANOVA ^a | | | | | | |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 2,139 | 4 | ,535 | 11,179 | ,038 ^b |
| | Residual | ,143 | 3 | ,048 | | |
| | Total | 2,282 | 7 | | | |

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Ekonomi

b. Predictors: (Constant), Jumlah Kamar Hotel, Jumlah Wisatawan Nusantara, Jumlah Wisatawan Mancanegara, Jumlah Obyek Wisata

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai sig (0,038) < (0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara variabel pariwisata terhadap pertumbuhan ekonomi kota Jambi secara simultan.

b. Uji t

Uji t dilakukan untuk melihat signifikansi dari pengaruh variabel independen secara individual terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel independen lainnya adalah konstan.

Tabel 4.5**Uji t**

| Coefficients ^a | | |
|------------------------------|--------|------|
| Model | t | Sig. |
| 1 (Constant) | 9,682 | ,002 |
| Jumlah Wisatawan Mancanegara | ,482 | ,663 |
| Jumlah Wisatawan Nusantara | -,315 | ,773 |
| Jumlah Obyek Wisata | -3,594 | ,037 |
| Jumlah Kamar Hotel | 1,375 | ,263 |

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Ekonomi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Berdasarkan tabel di atas, variabel Jumlah Wisatawan Mancanegara (X1) diperoleh nilai sig (0,663) > (0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak adanya pengaruh yang signifikan antara variabel Jumlah Wisatawan Mancanegara terhadap pertumbuhan ekonomi kota Jambi.

Variabel Jumlah Wisatawan Nusantara(X2) diperoleh nilai sig (0,773) > (0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak adanya pengaruh yang signifikan antara variabel Jumlah Wisatawan Nusantara terhadap pertumbuhan ekonomi kota Jambi.

Variabel Jumlah Obyek Wisata(X3) diperoleh nilai sig (0,037) < (0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara variabel Jumlah Obyek Wisata terhadap pertumbuhan ekonomi kota Jambi.

Variabel Jumlah Kamar Hotel(X4) diperoleh nilai sig (0,263) > (0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak adanya pengaruh yang signifikan antara variabel Jumlah Kamar Hotel terhadap pertumbuhan ekonomi kota Jambi.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi ini berfungsi untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penggunaannya, koefisien determinasi ini dinyatakan dalam persentase (%).

Tabel 4.6

Koefisien Determinasi (R^2)

| Model Summary | | | | |
|---------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | ,968 ^a | ,937 | ,853 | ,21869 |

a. Predictors: (Constant), Jumlah Kamar Hotel, Jumlah Wisatawan Nusantara, Jumlah Wisatawan Mancanegara, Jumlah Obyek Wisata

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa nilai R Square menjelaskan besarnya besarnya persentase pengaruh antara Pariwisata (X) terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Y) yaitu sebesar 0,937 yang berarti bahwa pengaruh Pariwisata (X) terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Y) yaitu sebesar 93,7%, sementara sisanya sebesar 6,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berikut kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian yang telah dilakukan:

1. Pariwisata dengan proksi jumlah wisatawan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Jambi, dibuktikan dari kunjungan wisatawan tiap tahunnya yang selalu meningkat, dan wisatawan yang datang kebanyakan adalah wisatawan nusantara yang lebih didominasi oleh wisatawan lokal Indonesia daripada wisatawan mancanegara. Berdasarkan obyek wisata taman paradise sebagai salah satu obyek wisata andalan Kota Jambi menjadikan penghasilan Pemerintah setempat meningkat. dan banyaknya kunjungan tamu yang tercatat menginap di hotel Jambi, rata-rata lama menginap selama berada di Jambi juga sangat mempengaruhi penerimaan devisa, sehingga berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Jambi.
2. Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan terdapat pengaruh yang signifikan dari pariwisata secara simultan terhadap pertumbuhan ekonomi di kota Jambi. Namun secara parsial, Pariwisata dengan proksi jumlah wisatawan mancanegara (X1) dan jumlah wisatawan nusantara (X2) tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Jambi. Sedangkan Jumlah obyek

wisata (X3) dan jumlah kamar hotel (X4) berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Jambi.

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthhan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR PUSTAKA

- Ariana Gusti Bagus, *Geografi Pariwisata dan Ekonomi Kreatif*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta 2016
- Badan Pusat Statistik Provinsi Jambi. *Perkembangan pariwisata provinsi jambi 2016*
- Fandeli Chafid,. *Dasar-Dasar Manajemen Kepariwisata Alam*, (yogyakarta :liberty ,1995)
- <http://academia .edu> Tesis_Analisis_Srategi pengembangan objek wisata. Diakses pada tanggal 15 febuari 2018 pukul 09.15 wib
- <Http://Id.M.Wikipedia.Org.>Wiki>Pertumbuhan Ekonomi>.Di Akses Tanggal 15 Febuari 2018 Pada Pukul 09.00 Wib
- Huda Nurul, Sukirno dkk. *Ekonomi Pembangunan Islam* .(Jakarta edisi pertama,2015)
- Ika W Teti, *Pengaruh Pendapatan Sektor Pariwisata Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Makassar*, Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Uin Alauddin Makassar 2016
- Jhngan.MI, *"Ekonomi pembangunan dan perencanaan"*(Jakarta,PT Raja Grafindo persada,2007)
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. <http://kbbi.web.id/tumbuh>. Diakses pada tanggal : 20 febuari 2018 pukul 14.00 wib
- Novitri Qorina,dkk, *Determinan Penerimaan Daerah dari Sektor Pariwisata di Kabupaten/Kota Provinsi Jambi*, Program Magister Ilmu Ekonomi

Fak. Ekonomi Universitas Jambi, Jurnal Perspektif Pembiayaan dan Pembangunan Daerah Vol. 1 No. 3, Januari-Maret 2014

Numansyah Agung, *Potensi Pariwisata Dalam Perekonomian Indonesia*, Ekonomi Bisnis & Kewirausahaan Vol. Iii, No. I 2014

Priyadi Unggul, *Pariwisata Syariah Pospek Dan Pengembangan*. Penebit : Sekolah tinggi ilmu manajemen YKPN, yogyakarta. 2016

Rahayu Fitri. *Analisis pengaruh sektor pariwisata terhadap perekonomian kota bogor*, skripsi institut pertanian bogor, fakultas ekonomi dan manajemen, jurusan ilmu ekonomi 2006.

Santoso singgih, *buku latihan spss statistik parametrik*, (jakarta, PT. Gramedia, 2000)

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016)

Sukirno Sedono, *Makro Ekonomi teori pengantar*, Edisi ketiga. PT Grafindo persada jakarta 2004

Syaufiq beik Irfan, *Ekonomi Pembangunan Syariah*. (Jakarta: rajawali pers) 2010

Todaro M.P, *pembangunan Ekonomi di dunia ke tiga*, edisi 4, penerbit Erlangga, jakarta 2012

Umar Husein, *metode penelitian untuk skripsi dan tesis bisnis*, (Jakarta, raja grafindo persad, 2011)



Jumlah objek wisata di provinsi jambi

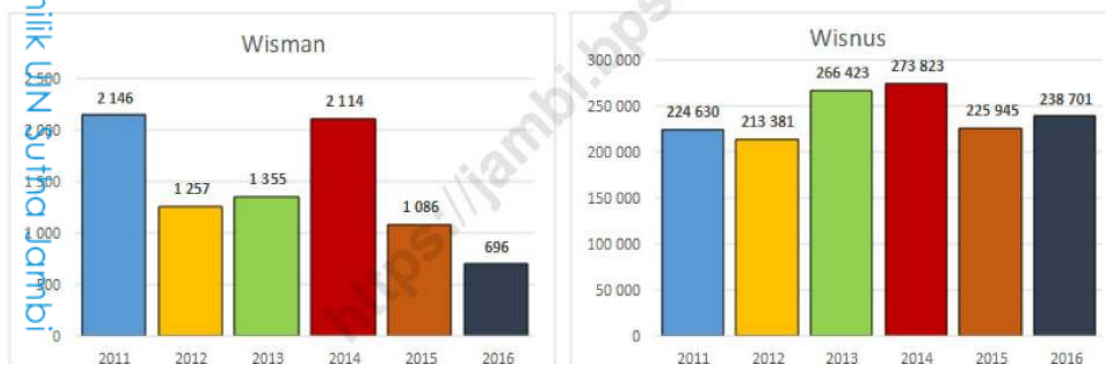
| No | Kab/Kota | Jumlah |
|---------------|----------------------|----------|
| (1) | (2) | (3) |
| 1 | kerinci | 11 |
| 2 | merangin | 6 |
| 3 | sarolangun | 2 |
| 4 | batang hari | 1 |
| 5 | muaro jambi | 4 |
| 6 | tanjung jabung timur | 4 |
| 7 | tanjung jabung barat | 1 |
| 8 | tebo | 2 |
| 9 | bungo | 2 |
| 10 | kota jambi | 6 |
| 11 | kota sungai penuh | 3 |
| Jumlah | | 4 |

jumlah kunjungan wisata 2011-2016

Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara (wisman) ke Jambi yang menginap di hotel bintang dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2013 mempunyai kecenderungan menurun, kemudian trennya naik pada tahun 2014 mencapai 2.114 orang dan kembali berkurang pada tahun 2015 menjadi 1.086 orang bahkan pada tahun 2016 hanya 696 orang.

Sedangkan jumlah kunjungan wisatawan nusantara (wisnus) dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2014 mengalami peningkatan dan trennya berkurang di akhir tahun 2015, yaitu sebanyak 225.945 orang. Pada tahun 2016 jumlah wisnus kembali naik menjadi 238.701 orang.

Gambar 3.1. Perkembangan Jumlah Wisatawan yang Menginap di Hotel Bintang Provinsi Jambi, 2011-2016



Dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2015 rata-rata lama menginap wisman dan wisnus di Provinsi Jambi mengalami perubahan signifikan. Rata-rata lama menginap wisnus masih dibawah angka 2, hal ini menunjukkan bahwa rata-rata tamu menginap di hotel maksimal dua malam.

Sarana kepariwisataan dapat didefinisikan sebagai perusahaan yang memberikan pelayanan kepada wisatawan baik langsung maupun tidak langsung dan keberlangsungan hidupnya sangat tergantung pada kedatangan wisatawan. Sarana kepariwisataan terbagia 2011 (1,57 malam). Sedangkan rata-rata lama menginap untuk wisman cenderung menurun, rata-rata tertinggi terjadi pada tahun 2011 (2,69 malam) dan terendah tahun 2015 (1,91 malam).

Tabel 3.4 Rata-rata Lama Menginap Wisatawan Mancanegara dan Wisatawan Nusantara di Hotel Bintang, 2011-2016

| Tahun | Tamu Menginap | | Rata-rata Lama Menginap | |
|-------|---------------|-----------|-------------------------|-----------|
| | Mancanegara | Nusantara | Mancanegara | Nusantara |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 2011 | 2 140 | 244 623 | 2,69 | 1,57 |
| 2012 | 1 257 | 213 381 | 2,04 | 1,70 |
| 2013 | 1 355 | 266 423 | 2,08 | 3,31 |
| 2014 | 2 114 | 273 523 | 2,07 | 2,04 |
| 2015 | 1 086 | 225 945 | 1,91 | 1,84 |
| 2016 | 696 | 238 701 | 1,86 | 2,00 |

Dari tabel 2.4 dapat diamati jumlah tamu wisman mengalami penurunan yang cukup berarti hingga menjelang akhir tahun 2013, tahun 2014 bertambah dan kondisinya semakin terpuruk pada tahun 2015 karena berkurangnya jumlah tamu wisman. Total jumlah tamu wisman antara tahun 2011 sampai tahun 2015 mencapai 7.958 orang dan jumlah tamu wisnus 1.203.902 orang.

Industri pariwisata merupakan suatu sistem yang mempunyai unsur-unsur yang saling terkait dan juga saling berhubungan antara unsur penyusunnya. Eksistensi hubungan antar unsur tersebut menggambarkan seberapa kokoh sistem pariwisata di suatu daerah. Eratnya hubungan antar penyusun dunia pariwisata dapat diamati apabila salah satu unsur lemah atau bahkan tidak ada yang dapat menyebabkan sistem pariwisata akan mengalami gangguan atau minimal tersendat-sendat perkembangannya. Karenanya dalam mengelola industri pariwisata diperlukan manajemen yang bagus dan tepat sasaran. Salah satu upaya manajemen yang harus diperkuat adalah pengelolaan sarana kepariwisataan.

Laju pertumbuhan kamar tersedia dan kamar terjual selalu positif pada dekade lima tahun terakhir. Nilai positif ini merupakan salah satu indikator bahwa sudah terjadi peningkatan tamu atau wisatawan nusantara dan wisatawan asing yang berkunjung dan menginap di Jambi. Tahun 2011 laju pertumbuhan kamar tersedia hotel bintang di Provinsi Jambi 12,64 persen dan lajunya melambat pada tahun 2012 hingga 0,39 persen. Akhir tahun 2015 tercatat laju pertumbuhan kamar tersedia mencapai 12,63 persen. Sedangkan dari sisi kamar terjual dapat kita amati pertumbuhan tertinggi tahun 2013 yaitu mencapai 19,50 persen dan terendah tahun 2012 hanya 3,67 persen.

Tabel 3.7 Tingkat Penghunian Kamar Hotel Bintang di Provinsi Jambi, 2011-2016

| Tahun | Tingkat Penghunian Kamar (TPK) | Pertumbuhan |
|-------|--------------------------------|-------------|
| (1) | (2) | (3) |
| 2011 | 45,57 | 0,75 |
| 2012 | 47,11 | 3,38 |
| 2013 | 48,10 | 2,10 |
| 2014 | 45,59 | (5,22) |
| 2015 | 40,60 | (1,44) |
| 2016 | 50,63 | 24,70 |

Angka TPK Provinsi Jambi selama tahun 2011-2015 mengalami pergerakan cukup fluktuatif. TPK ini tidak bisa diramalkan karena pergerakan angkanya mengikuti arus kunjungan wisatawan yang datang dan menginap di hotel, semakin banyak wisatawan baik wisatawan mancanegara maupun wisatawan nusantara yang datang ke Jambi dan menginap di hotel, maka akan dapat mendongkrak kenaikan TPK. Selama ini Jambi tidaklah dikenal sebagai daerah tujuan wisata tetapi bukan berarti Provinsi Jambi tidak memiliki obyek wisata yang bisa ditawarkan kepada para peminat hiburan. Tahun 2014

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

| NamaWisata | 2013 | 2014 | 2015 | 2016 | 2017 |
|---------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|
| Taman Rimba | 39.109.100 | 38.011.154 | 79.256.949 | 73.167.320 | 85.466.655 |
| NamaWisata | 2013 | 2014 | 2015 | 2016 | 2017 |
| Gentala Arasy | 68.954.522 | 70.154.655 | 78.256.949 | 79.548.888 | 42.241.001 |
| NamaWisata | 2013 | 2014 | 2015 | 2016 | 2017 |
| Candi | 14.579.855 | 15.479.855 | 15.478.995 | 13.458.897 | 22.548.799 |
| NamaWisata | 2013 | 2014 | 2015 | 2016 | 2017 |
| Paradise | 87.459.523 | 97.853.336 | 92.458.797 | 124.895.495 | 159.764.545 |
| TOTAL | 210.103.000 | 221.508.000 | 265.739.300 | 291.070.600 | 310.021.000 |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



PEMERINTAH KOTA JAMBI DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN KOTA JAMBI

Jl. Jenderal Basuki Rachmat No. 01, Paal Lima, Jambi, Kota Jambi, Jambi 36129, Indonesia

SURAT KETERANGAN

Nomor : 030 / 210 /Sek-3 /V /BUPDAR / 2019

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Jambi, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Santi Ratna Sari
Jenis Kelamin : Perempuan
Fakultas : FEBI
NIM : SES 141512
Jurusan : Ekonomi Islam

Telah melakukan penelitian dan pengambilan data di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Jambi yang nantinya akan dipergunakan untuk melengkapi tugas akhir perkuliahan penyusunan skripsi mahasiswa dimaksud dengan judul **“Pengaruh Pariwisata Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kota Jambi”**.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Jambi, 03 Mei 2019

KEPALA DINAS PARIWISATA
DAN KEBUDAYAAN KOTA JAMBI



RINDANG AFRIANTO, SH
Pembina Utama Muda
NIP. 19601229 199003 1 005

CURICULUM VITAE



A. Identitas Diri

Nama : Santi Ratna Sari
NIM : SES 141512
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir : Desa Sialang, 12 Agustus 1995
Agama : Islam
Alamat Asal : Desa Sialang Rt. 04 Rw. 02 Kecamatan Pamenang Kabupaten Merangin
Alamat Sekarang : Jl. Krakatau No.35 Rt. 07 Rw. 02 Kel. Tj.Pinang Kec. Jambi Timur Kota Jambi
No Hp : 0823-7545-5856
Email : Santiratna.sari@yahoo.com
Nama Ibu : Sri Hastuti
Nama Ayah : Jumari

B. Riwayat Pendidikan

1. SD Negeri 219 Merangin 2002-2008
2. MTS Negeri 5 Merangin 2008-2011
3. SMA Negeri 12 Merangin 2011-2014